



ANNUAL REPORT 2014

WE BUILD BETTER ENVIRONMENT

ANNUAL REPORT 2014



JEMBATAN MERAH PLASA 1



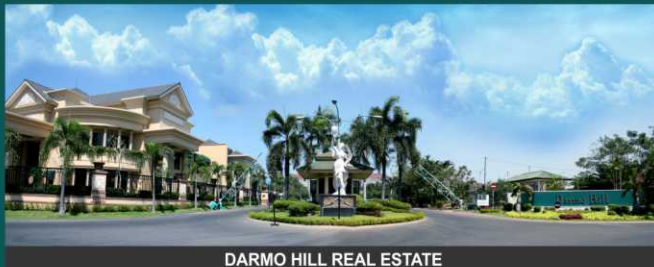
TANJUNG EMAS EXPORT PROCESSING ZONE (TEPZ), SEMARANG



JEMBATAN MERAH PLASA 2



HOTEL TUNJUNGAN



DARMO HILL REAL ESTATE



PUSAT GROSIR SURABAYA



TUNJUNGAN ELECTRONIC CENTRE



BASUKI RACHMAT



JEMBATAN MERAH PLASA 3

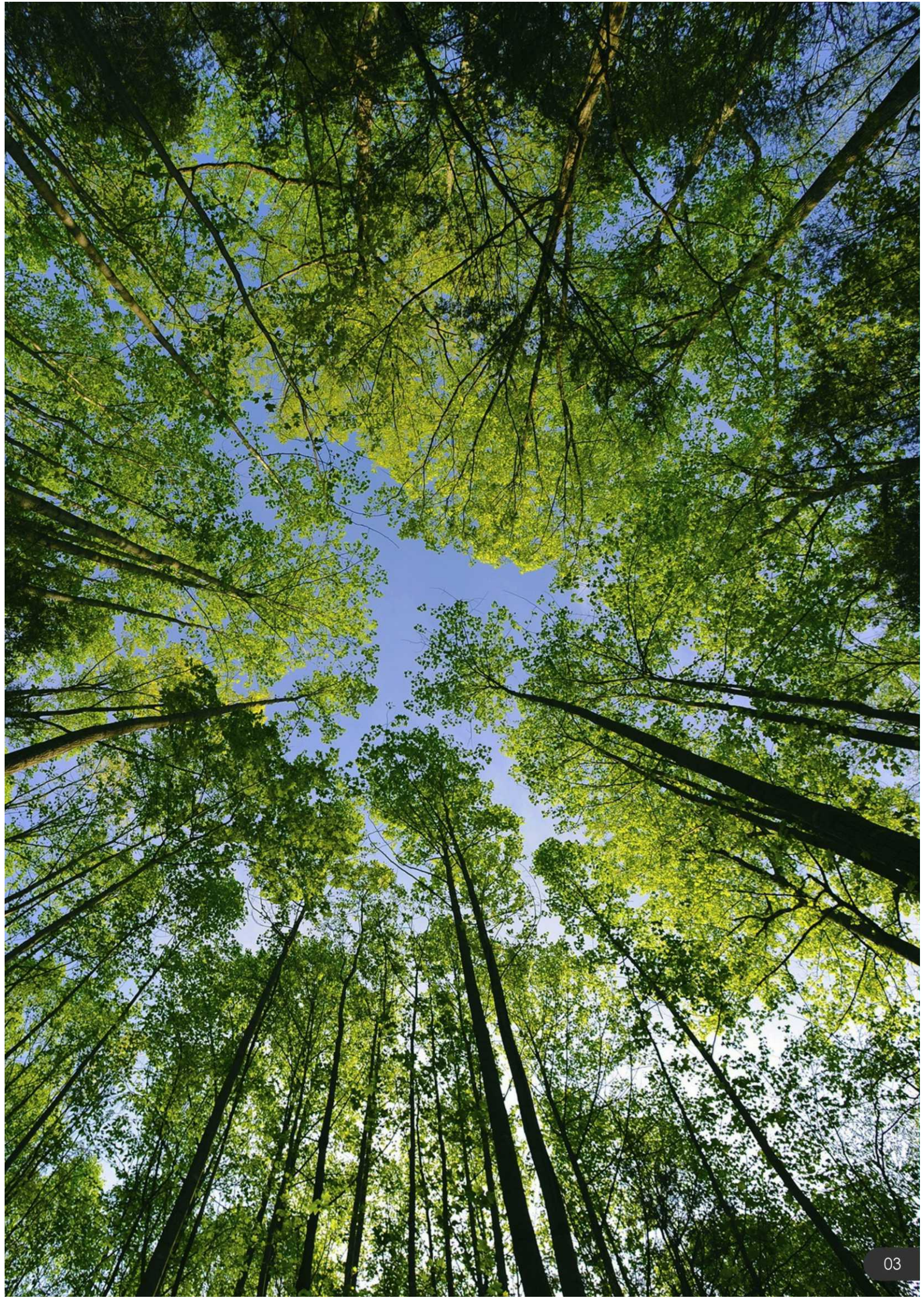


DAFTAR ISI

Daftar Isi	01
Visi Dan Misi Perseroan	03
Profil Perseroan	05
Sejarah Singkat Perseroan	07
Struktur Korporasi Perseroan	09
Daftar Anak Perusahaan	09
Keterangan Unit Usaha Perseroan	10
Sambutan Komisaris Utama	19
Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris	21



Sambutan Direktur Utama	23
Daftar Riwayat Hidup Dewan Direksi	25
Tata Kelola Perseroan	29
Informasi Mengenai Saham Perseroan	33
Ikhtisar Data Keuangan	36
Analisis Dan Pembahasan Manajemen	37
Laporan Komite Audit	42
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris Dan Direksi	43
Laporan Keuangan 2011	45



VISI PERUSAHAAN

Membangun dengan lingkungan yang lebih baik untuk menjadikan perusahaan sebagai pengembang yang terbaik di Indonesia guna memenuhi kebutuhan customer.

MISI PERUSAHAAN

Membangun dan membangun infrastruktur perekonomian dalam penyediaan sarana bisnis (kawasan industri, pelabuhan, pusat perbelanjaan, perumahan dan hotel) dengan memberikan pelayanan informasi, kajian kebijakan, konsultasi serta pendidikan sumber daya wiraswasta, dalam menghadapi tantangan global, sebagai implementasi peran dan tanggung jawab dunia usaha kepada negara dan bangsanya menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

PROFIL PERSEROAN

Nama Perseroan : PT. LAMICITRA NUSANTARA, TBK

Alamat : KANTOR PUSAT
Jembatan Merah Plaza Lt. 5
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4, Surabaya 60175-INDONESIA
Telp. +62-31.355.6400
Fax. +62-31.355.6480
Website. www.lamicitra.com

KANTOR CABANG SEMARANG
Jl. Coaster No. 8, Semarang 50129 - INDONESIA
Telp. +62-24.351.6425
Fax. +62-24.351.6428

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA
Graha BIP Lt. 9
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930-INDONESIA
Telp. +62-21.522.5320
Fax. +62-21.522.5340

Lokasi Perseroan : Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Pembentukan Perseroan : Perusahaan didirikan pada tanggal 29 Januari 1988, bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pembangunan properti dan pengelolaan kawasan berikat. Pada perjalanan perkembangannya Perseroan menyertakan modal pada anak perusahaan yang bergerak dalam Bidang Depo Penumpukan Peti Kemas, Bidang Perhotelan, Bidang Kawasan Industri, dan Pembangunan Sarana Pusat Distribusi Perdagangan (Pusat Grosir dan Elektronik). Perseroan yang berkedudukan di Surabaya dan berkantor pusat di JEMBATAN MERAH PLAZA lantai 5, Jl. Taman Jayengrono 2 - 4, Surabaya. Aktif terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 2001

Unit Usaha Perusahaan : **Perusahaan**

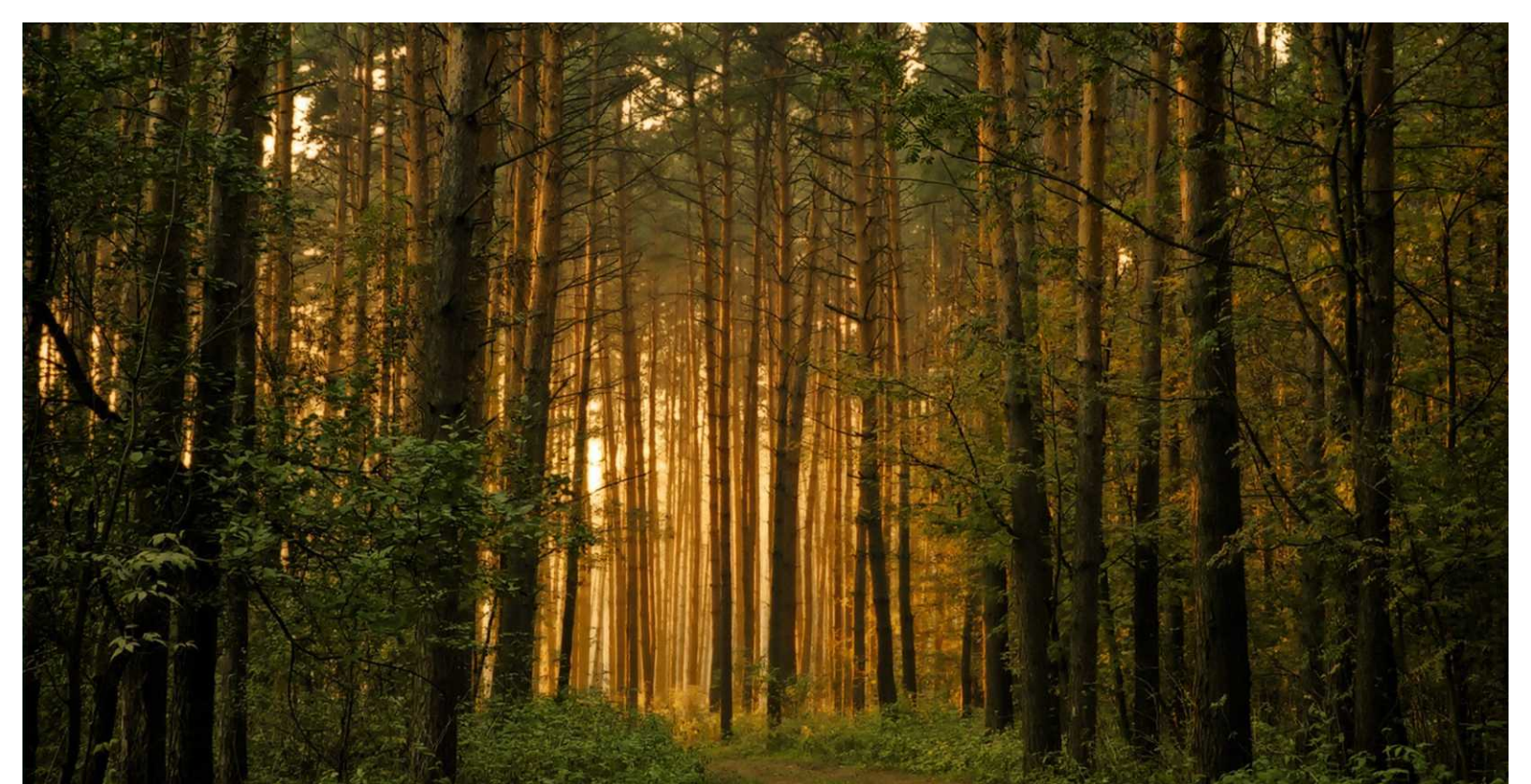
- Jembatan Merah Plaza 1 & 2 (Pusat Perbelanjaan)
- Tanjung Emas Processing Zone (Kawasan Berikat)
- Ruko Jembatan Merah (Pusat Perbelanjaan)

Anak Perusahaan

- PT. Wira Tangguh Dharma Citra (Depo Peti Kemas)
- PT. Tunjungan Crystal Hotel (Hotel Tunjungan, Hotel)
- PT. Dharma Bhakti Adijaya (Perumahan Darmo Hill, Real Estate)
- PT. Persada Alam Nusantara (Pusat Grossir Surabaya, Pusat Perbelanjaan)
- PT. Penta Persada Pertiwi (Tunjungan Electronic Centre, Pusat Perbelanjaan)

Bidang Usaha : Pembangunan dan Pengelolaan Properti Komersial, (Pusat Perbelanjaan, Hotel, Real Estate dan Kawasan Industri)

Modal Dasar : Rp. 500.000.000.000,00 (Lima Ratus Milyar Rupiah) 4.000.000.000 saham



Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh

: Rp. 143.552.250.000,00 (Seratus Empat Puluh Tigan Milyar Lima Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Milyar Rupiah) - 1.148.418.000 saham.

Harga Nominal Saham

: Rp. 125,00 (Seratus Dua Puluh Lima Rupiah) per saham.

Jumlah Saham Tercatat

: 1.148.418.000 lembar.

Bursa Pencatatan Saham

: Bursa Efek Indonesia.

Akuntan Public

: **HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan**

Alamat: Jl. Ngagel Tama 18 Surabaya
Surabaya 60283- Indonesia
Telp : (62-31) 5022993, 5053209
Fax : (62-31) 5022057

Notaris Public

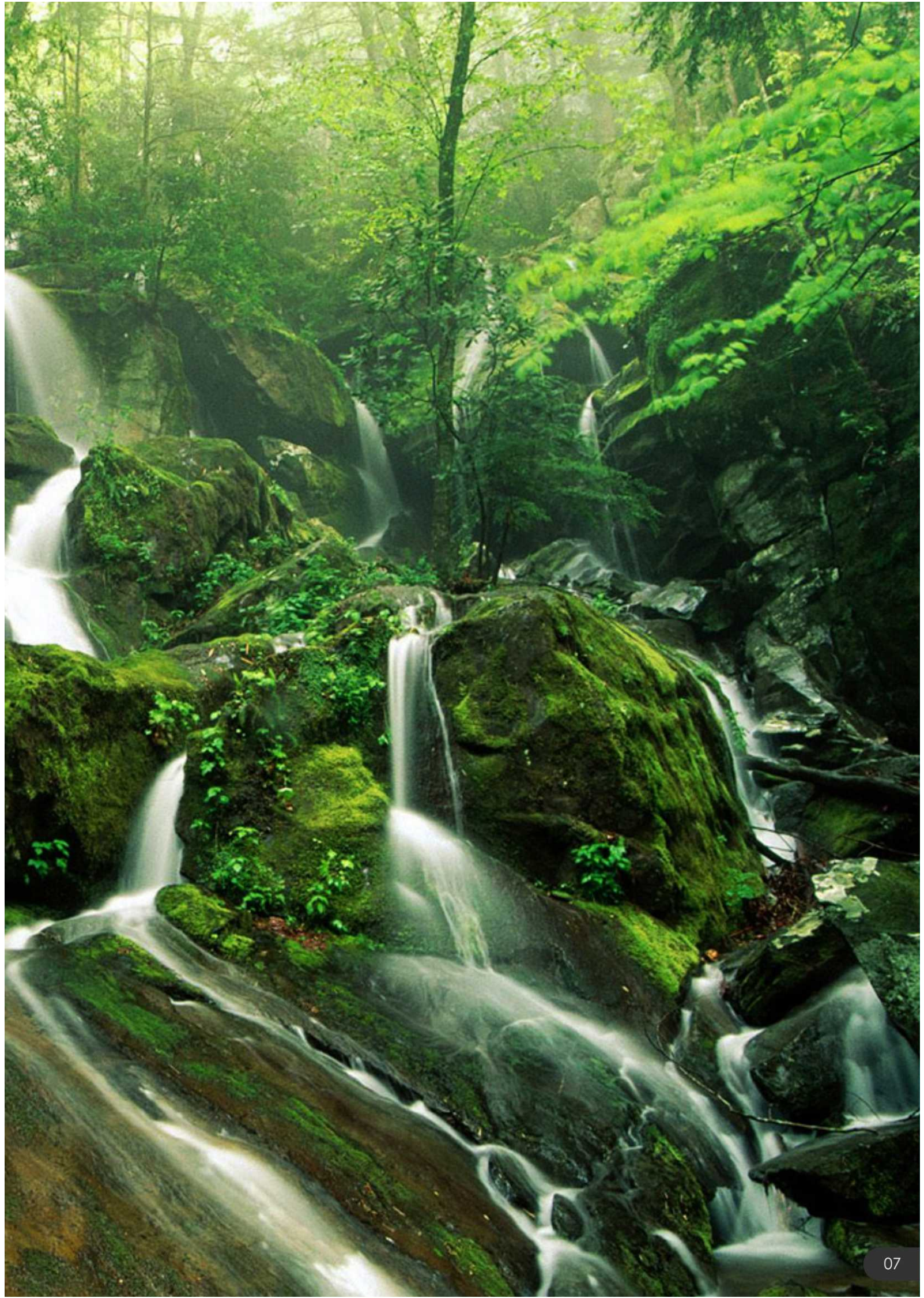
: **Anita Anggawidjaja,SH**

Alamat: Jl. Gentengkali 77A
Surabaya 60275- Indonesia
T: (62-31) 5311812, 5311816
F: (62-31) 5320061, 5673604

Biro Administrasi Efek

: **PT. Adimitra Transferindo**

Alamat: Plaza Property Lt 2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komp Pertokoan Pulomas Blok VII no 1
Jakarta Timur 13210 – Indonesia
Telp : (62-21) 47881515
Fax : (62-21) 4709697



1988

Pendirian PT. Lamicitra Nusantara pada 29 Januari 1988 di Surabaya. Perseroan semula bergerak pada bidang kontraktor umum pembangunan jalan dan jembatan, kemudian perseroan mengembangkan usahanya dibidang properti dengan membangun Pusat Grosir Jembatan Merah Plasa Surabaya (1990) yang diikuti pembangunan Hotel Tunjungan Surabaya pada tahun 1992, serta pembangunan Kawasan Industri Berikat di area Pelabuhan Semarang Jawa Tengah pada tahun 1992 yang dikenal sebagai Kawasan Industri Tanjung Emas Eksport Prosesing Zone.

PT Lamicitra Nusantara pada perjalanan usahanya berkembang dengan pesat dan untuk dapat mengelola dengan baik hubungan anak usahanya, maka dibentuklah Holding company

1993

PT. Wiratangguh Dharmacitra (WTDC) sebagai anak perusahaan dari holding tersebut didirikan pada tahun 1993 merupakan perusahaan kerjasama operasi dengan PT Dharma Lautan (anak usaha PT Djakarta Loyd Persero) yang beroperasi sebagai depo kontainer, kargo konsolidasi, pergudangan, forwarding dan keagenan kapal di Tanjung Perak, Surabaya dengan total lahan 42.000 m2.

1997

Pada tahun 1993 melalui anak usahanya PT Dharmabhakti Adijaya ikut berpartisipasi membangun di proyek Royal Sentul Highland Bogor Jawa Barat, dan pada tahun 1997 PT Dharma Bhakti Adijaya membangun Darmo Hill Real Estat dengan total luas lahan 22.000 m2 di kawasan Darmo -Surabaya .

2001

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana PT Lamicitra Nusantara Tbk, dengan penawaran Umum atas 80.000 saham Perseroan disertai waran seri 1 sebesar 160.000 saham dengan dual listing di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta. 18 Juli 2001 Saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan underwriter PT Trimega Securitas dan konsultan hukum Taira, Faisal Panggabean dan rekan.

2002

Pelaksanaan (Exercise) Waran seri 1 sebesar 1.730.000 lembar.

2003

PT. Lamicitra Nusantara, Tbk melaksanakan pembangunan pusat perbelanjaan Jembatan Merah Plaza 2, Surabaya.

2004

Perseroan mengeluarkan infomemo dan melalui RUPSLB menjadi pemegang saham PT. Persada Alam Nusantara dan PT. Penta Persada Pertiwi. Di tahun ini juga Perseroan Memperoleh gedung Tunjungan Center di Surabaya dan juga dilaksanakannya Peresmian pusat perbelanjaan Jembatan Merah Plaza 2, Surabaya pada akhir 2004.

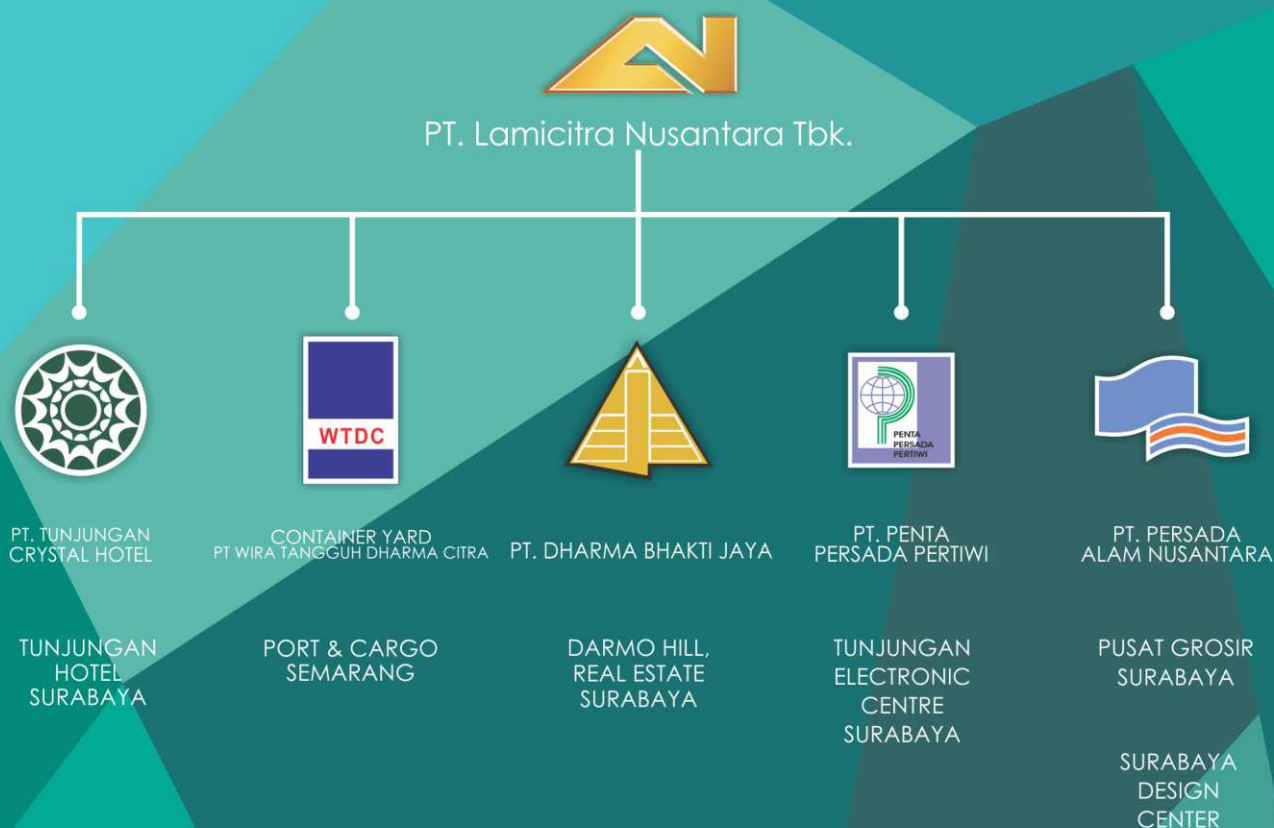
2005

Perseroan melakukan pembangunan dua proyek komersial Tunjungan Electronic Center (TEC) pada bulan Juni 2005 dan Pusat Grosir Surabaya (PGS) pada bulan Agustus 2005.

2007

Pembukaan 2 pusat perbelanjaan yaitu TEC pada bulan Juni 2007 sebagai bangunan ekstensi untuk pusat elektronik dan TI (Teknologi Informasi dan PGS sebagai pusat grosir umum untuk melayani pasar regional pada Agustus 2007, dan sudah beroperasi sampai sekarang.

STRUKTUR KORPORASI PERSEROAN DAN DAFTAR ANAK PERUSAHAAN



DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

ANAK PERUSAHAAN	% KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	BIDANG USAHA	ALAMAT KANTOR
PT. Wiratangguh Dharma Citra	99.33%	Pengelolaan Depo Peti Kemas	Jl. Coaster no 8, Semarang 50129 - Indonesia T : (62-24) 3516425, F : (62-24) 3516428,
PT. Tunjungan Crystal Hotel	98.96%	Perhotelan	Jl. Tunjungan 102-104, Surabaya 60011- Indonesia T : 62-31 52403333, F : 62-31 5319852
PT. Dharma Bhakti Adijaya	80%	Real Estat	Jl. Dukuh Pakis, Surabaya 60225 - Indonesia T : (62-31) 5623333, F : (62-31) 5624000
PT. Persada Alam Nusantara	54.5%	Pusat Perbelanjaan	Jl. Dupak no 1, Surabaya 60172 - Indonesia (emplasement st. ps turi) T : (62-31) 52403888, F : (62-31) 52403818
PT. Penta Persada Pertiwi	54.5%	Pusat Perbelanjaan	Jl. Tunjungan no 5-7, Surabaya 60275 - Indonesia T : (62-31) 52403333, F : (62-31) 5319852



TANJUNG EMAS EXPORT PROCESSING ZONE
(INDUSTRIAL ESTATE), SEMARANG

Berlokasi di Jl. Coaster No. 8, Tanjung Emas Semarang dan telah dikembangkan seluas 24,472 ha dari total area 100 ha, telah dan akan membangun 58 SFB @ ± 1.856 m². SFB disewakan minimal 2 tahun, rata-rata tersewa 20 tahun.



JEMBATAN MERAH PLAZA 1, SURABAYA

Terletak di Jl. Taman Jayengrono No 2-4, Surabaya, merupakan salah satu dari 7 central business district di Surabaya. Pusat Perbelanjaan Grosir terbesar di Jawa Timur. Bangunan 5 lantai dengan Total Area 50.469 m² di atas tanah seluas ± 22.583 m². Terdiri dari 591 kios, dijual secara strata title dan Atrium seluas 2.504 m² disewakan untuk pameran dan bazaar.



Merupakan proyek yang terintegrated dengan ruko Jembatan Merah dan Plaza Jembatan Merah I. Bangunan 4 lantai dengan Total Area $\pm 18.000 \text{ m}^2$ di atas tanah seluas $\pm 11.200 \text{ m}^2$. Terdiri dari 314 kios, dijual secara hak pakai dan open space serta hall seluas $4.958,15 \text{ m}^2$ disewakan untuk pameran dan bazaar.

JEMBATAN MERAH PLAZA 2, SURABAYA



TUNJUNGAN HOTEL, SURABAYA

Dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT. Tunjungan Crystal Hotel sebesar 99,93%. Terletak pada kawasan pusat bisnis Surabaya di sebelah pusat perbelanjaan Plaza Tunjungan. Hotel Tunjungan berlokasi di Jl. Tunjungan No.102-104, Surabaya. merupakan Hotel Bintang 4 (empat), memiliki 267 kamar, Lobby Lounge, Swimming Pool, Fitness Center, Business Center, Coffeshop, Restaurants & Bar, Meeting Rooms & Convention Hall.



Berlokasi didalam kawasan industri Tanjung Emas Export Processing Zone Jl. Coaster No 8 Tanjung Emas Semarang, Dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT. Wiratangguh Dharmacitra sebesar 80,00%. Mengelola depo penumpukan terminal peti kemas di pelabuhan Tanjung Emas, Semarang seluas $\pm 4,5$ Ha, kapasitas penumpukan peti kemas kosong 396 TEU.

DEPO PETI KEMAS, SEMARANG



RUKO JEMBATAN MERAH, SURABAYA

Mengembangkan dan menjual unit ruko di kawasan Jembatan Merah Plaza yang merupakan bagian yang terintegrasi dengan Plaza Jembatan Merah.



Dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT. Darmabhakti Adijaya (DBAJ) sebesar 98,9%. DBAJ pemilik dan pengembang Darmo Hill Real Estat. Darmo Hill terletak di kawasan Darmo, salah satu kawasan yang sangat dekat dengan CBD di Surabaya.

DARMO HILL REAL ESTATE, SURABAYA



PUSAT GROSIR SURABAYA, SURABAYA

Dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT. Persada Alam Nusantara sebesar 54,5%. Terletak di Jl. Dupak 1, Pusat Grosir Surabaya merupakan Pusat Grosir modern yang dibangun 8 lantai terdiri dari 2.341 stand grosir. Luas bangunan 34.060 m² dan parkir seluas 27.000 m²



Dimiliki oleh Perseroan melalui anak perusahaan PT. Penta Persada Pertiwi sebesar 75%. Terletak di Jl. Tunjungan No. 5-7, Surabaya. Terbangun 6 lantai dan sebagian 9 lantai dengan Total Area $\pm$ 19.710 m² sebanyak 703 stand di atas tanah seluas $\pm$ 2.395 m². Diperuntukkan sebagai pusat perdagangan elektronik terpadu di Surabaya.

TUNJUNGAN ELECTRONIC CENTRE, SURABAYA



LAKSMONO KARTIKA
KOMISARIS UTAMA

Laksmmono Kartika.

Komisaris Utama

“ Komitmen Perseroan dengan segenap karyawan PT Lamicitra Nusantara Tbk, secara terus menerus berupaya meningkatkan performa bisnisnya, untuk kepentingan tersebut Perseroan tetap melakukan inovasi, kerja keras dan cermat dalam mengambil keputusan bisnisnya. “.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Seiring dengan momentum perkembangan ekonomi Indonesia yang dapat tumbuh mencapai angka 6,4 persen ditahun 2014 dengan laju inflasi sebesar 4,5 persen ditengah tekanan ekonomi dunia yang masih mengalami krisis dimensi global, hal tersebut menunjukkan bahwa peran Pemerintah cukup besar dan mampu mengatasi kesulitan serta hambatan dalam menjaga stabilitas politik dan keamanan sehingga terciptakan dinamika perekonomian yang kondusif dan banyak memberikan peluang usaha didalam negeri.

Ditahun 2014 dunia usaha properti secara umum sedikit melambat, tetapi permintaan dan penjualan properti pada tahun 2014 masih akan tumbuh hingga tahun-tahun berikutnya, sehingga mendorong Perseroan untuk termotivasi bekerja lebih keras dan berinovasi menghadapi tantangan perubahan untuk dijadikan peluang.

Hasil kinerja yang telah dilaksanakan Direksi Perseroan ditahun 2014 secara umum cukup menggembirakan , yang ditunjukkan dalam hasil kerja cerdas dan komitmen seluruh jajaran Perseroan, dengan melaksanakan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik diikuti pemilihan strategi dan antisipasi yang cermat serta tetap mengedepankan konsolidasi usaha dan efisiensi disegala bidang.

Komitmen Perseroan dengan segenap karyawan PT Lamicitra Nusantara Tbk, secara terus menerus berupaya meningkatkan performa bisnisnya, untuk kepentingan tersebut Perseroan tetap melakukan inovasi, kerja keras dan cermat dalam mengambil keputusan bisnisnya.

Atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Lamicitra Nusantara Tbk, menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya serta penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi dan segenap Karyawan atas kinerjanya yang baik sehingga kesinambungan usaha dapat berhasil dan meneruskan pengembangan usaha Perseroan sebagaimana visi misinya.

Ucapan yang sama juga kami sampaikan kepada Pemerintah, Masyarakat dan Mitra Usaha atas kerjasamanya yang baik, sehingga Perseroan berhasil menjalankan aktivitas usahanya dengan baik selama tahun buku 2014.

Komisaris Utama
PT. Lamicitra Nusantara Tbk.



Laksmono Kartika.



LAKSMONO KARTIKA
KOMISARIS UTAMA

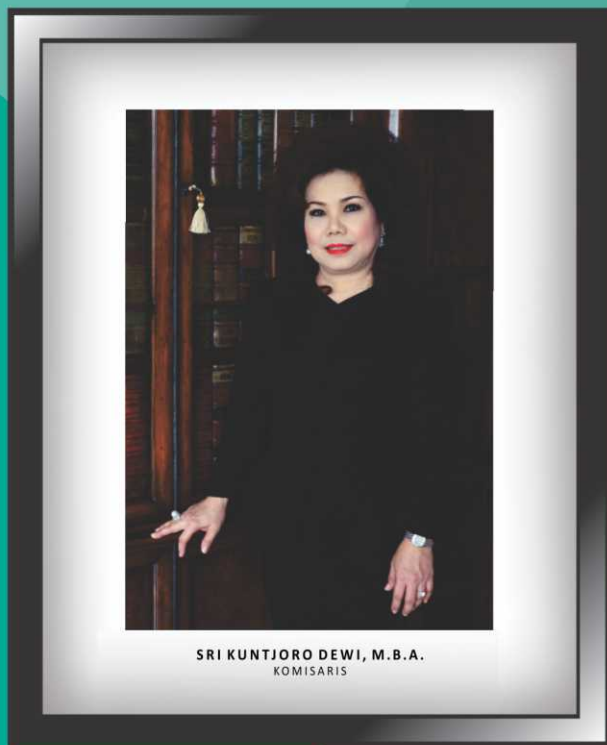
Laksmono Kartika.

Komisaris Utama PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan di Surabaya 62 tahun yang lalu, dan merintis sebagai seorang pengusaha di tahun 1975 dengan mendirikan usaha perbengkelan (work shop) PT. Bhakti Jaya Dwiparamitha yang bergerak dibidang perbaikan kapal, bisnis perbengkelan berkembang dengan pesat yang selanjutnya pada tahun 1980 – 1993 mengembangkan usaha dibidang Dock Yard/Ship builder dengan bendera PT Nasional Jasa Maritim (PT Najatim Dockyard) disamping itu juga mendirikan usaha pelayaran dengan bendera PT Pelayaran Interbahtera ditahun 1980, dan

pada tahun 1986. Ketika usaha dibidang perkapalan sudah Cukup mapan, maka beliau melakukan devertifikasi usaha dibidang produksi air mineral "Club Aqua" dengan bendera PT Tirta Bahagia.

Berbagai bidang usaha lain juga dikembangkan antara lain ekspor-impor dengan bendera PT Prima Variatama Sentosa, perusahaan jasa Kontraktor, Supplier antara lain PT Sinar Abadi Sakti, PT Teknindo Citra Abadi, dan PT Sinar Samudra Surya. Pada tahun 1988 beliau mendirikan PT Lamicitra Persada yang pada tahun 1990 berganti nama menjadi PT Lamicitra Nusantara yang dikembangkan menggeluti usaha property sampai saat ini, dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1998-sekarang.

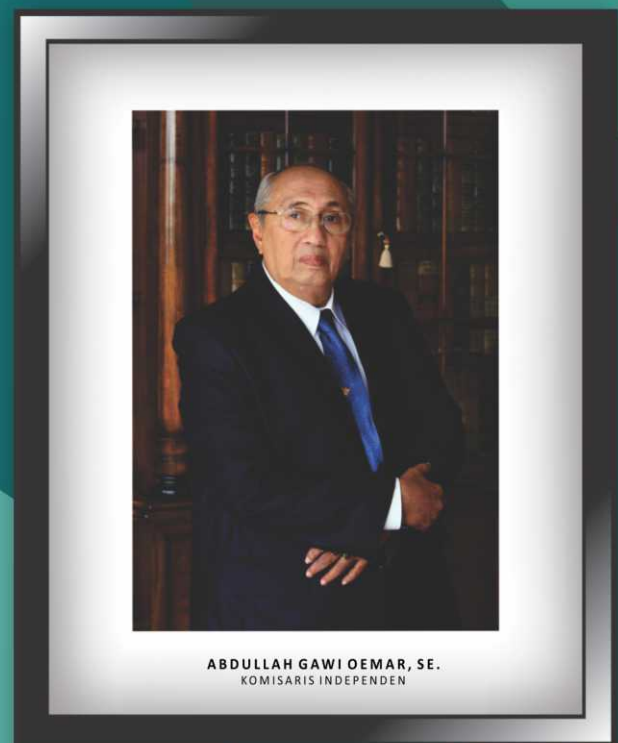


Sri Kuntjoro Dewi, M.B.A.
Komisaris PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan di Surabaya 56 tahun yang lalu. Memperoleh gelar MBA dari Adamson University, Philiphine tahun 1994., memulai karier sebagai seorang Sekretaris Direksi di beberapa perusahaan pada tahun 1982 - 1985, yang selanjutnya pada tahun 1987 – 1989 beliau menjadi Direktur Utama PT Aquindo Segar Persada yang bergerak di bidang distributor utama produk air mineral "club aqua", disamping itu juga menjabat sebagai advisor manajemen di PT Bhaktijaya dan sejak tahun 1991-sekarang menjadi Komisaris Perseroan.

Abdullah Gawi Oemar, S.E.
Komisaris Independen PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan di Ambon 77 tahun yang lalu, sebagai Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1968 ini memulai karier di Pemerintah Kotamadya Surabaya di bidang perekonomian, disamping itu juga berkarir sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi PTPN Surabaya tahun 1968 – 1971, yang selanjutnya beliau dipercaya memegang jabatan di Perusahaan Air Minum (PDAM) Surabaya sebagai Direktur Keuangan pada tahun 1977 – 1980. Dan kemudian pada tahun 1982 – 1984 menjabat sebagai Komisaris PT SIER Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan kawasan Industri, tahun 1984 – 1990 sebagai direktur keuangan PT SIER, tahun 1990 - 1996 sebagai direktur pengembangan usaha, tahun 1996 – 2001 sebagai Direktur Utama PT SIER. Dan pada tahun 2002-sekarang menjadi Komisaris Independen Perseroan.





PRANOWO KARTIKA, S.H., M.B.A., M.H.
DIREKTUR UTAMA

Pranowo Kartika, S.H., M.B.A., M.H.
Direktur Utama

"Perseroan Berkomitmen membangun budaya organisasi keseluruhan jajaran karyawan untuk bekerja keras yang fokus pada pencapaian kualitas dan kegiatan yang mendorong keunggulan kinerja".

Kondisi sosial politik didalam negeri selama tahun 2014 dapat terjaga stabilitasnya, sehingga pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh dengan baik dan memberikan kesempatan dunia usaha dalam menginvestasikan modalnya diberbagai bidang usaha, walaupun krisis keuangan masih melanda dibeberapa negara Eropa dan harga minyak dunia masih melambung cukup tinggi akibat krisis pemerintahan dinegara penghasil minyak. Dampak krisis global masih sangat terasa, upaya perbaikan ekonomi global terus menerus dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam daya saing global ditahun 2014 menunjukkan peringkat yang cukup baik, namun dengan adanya rencana pengurangan subsidi BBM didalam negeri perlu diwaspadai terhadap kenaikan harga atas bahan pangan, sandang, papan dan transportasi yang akan berdampak pada nilai inflasi dan daya beli masyarakat.

Penerapan tata kelola perusahaan oleh manajemen Perseroan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh selama tahun 2014, sehingga fungsi unit pengawasan yang dilakukan Komite audit dan unit internal Audit dapat berjalan dengan baik.

Perseroan berkomitmen membangun budaya organisasi keseluruh jajaran karyawan untuk bekerja keras dan fokus pada pencapaian kualitas serta kegiatan yang mendorong keunggulan kinerja.

Pada kesempatan ini kami laporkan aktivitas kegiatan usaha Perseroan, bahwa atas hasil kerja keras segenap jajaran manajemen, maka Perseroan dapat mencapai hasil yang cukup menggembirakan dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 38,389 milyar ditahun 2014.

Pencapaian hasil kinerja telah dapat diraih, namun demikian manajemen tetap berkonsentrasi dan berkomitmen pada prioritas pengembangan usaha yang sudah ditetapkan, dengan selalu mengedepankan perhitungan resiko bisnis yang lebih proposional dengan kemampuan daya saing produk yang ramah lingkungan dan bermanfaat untuk masyarakat.

Prospek pertumbuhan ekonomi didalam negeri untuk tahun 2015 ini kami yakin ekonomi Indonesia dapat tumbuh dan kita akan mampu berkembang selama stabilitas politik dan keamanan tetap terjaga dengan baik, walaupun dengan kenaikan harga BBM yang berdampak pada kenaikan harga kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Atas nama segenap jajaran manajemen PT Lamicitra Nusantara Tbk, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap karyawan, pemegang saham, Pemerintah dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungannya yang diberikan kepada kami, sehingga Perseroan dapat berkembang.

Direktur Utama
PT. Lamicitra Nusantara Tbk.



Pranowo Kartika, SH, MBA.



PRANOWO KARTIKA, S.H., M.B.A., M.H.
DIREKTUR UTAMA

Pranowo Kartika, S.H., M.B.A., M.H.
Direktur Utama PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan 54 tahun yang lalu. Memperoleh gelar MBA di World Association Of University and College (1999). Memulai karir di PT. Bhakti Jaya Dwipaparamitha (1980 - sekarang), PT Prima Variatama Sentosa (1986 - 2000), PT Wiratangguh Dharmacitra (1997 - sekarang), dan PT Inter Bahtera (1996 - sekarang). Dan sejak tahun 1998 - sekarang menjadi Direktur Utama Perseroan.

Ir. Priyo Setiabudi, M.Sc.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1991 - sekarang. Dilahirkan 60 tahun yang lalu. Memulai karir di Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat (1977 - 1981), United Nation Emergency Force (UNEF) Timur Tengah (1979 - 1981), sebagai Asisten Dosen Fakultas Pertanian Universitas Veteran, Surabaya (1982 - 1983), sebagai Eksekutif Kamar Dagang Jawa timur (1984 - 1986), sebagai Sekretaris LP3E Kadin Jatim (1986), sebagai Asisten Manager Perdagangan PT. Prima Variatama Sentosa (1985 - 1989), sebagai Direktur PT. Najatim Dockyard (1987 - 1991), sebagai Direktur Utama PT. Dharmabhakti Adijaya (1991 - 2001), sebagai Direktur Utama PT. Wiratangguh Dharmacitra (1993 - 1998), dan Sebagai Direktur Utama PT. Persada Alam Nusantara (2000 - sekarang).



Ir. PRIYO SETIABUDI, M.Sc.
DIREKTUR

Drs. Oedjang Ongkowidjojo, M.B.A.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1991 - sekarang. Dilahirkan 58 tahun yang lalu. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, memulai karir sebagai Account Officer PT. Bank Bali, Surabaya (1977 - 1978), sebagai Account Officer PT. United City Bank, Surabaya (1978 - 1980), sebagai Account Manager PT. Charoend Pokphand, Surabaya (1980 - 1981), Sebagai Officer Manager PT. Aneka Travel, Surabaya (1981 - 1985), sebagai Manager Accounting PT. Tjoen Yen Button Marmer, Surabaya (1986 - 1987), sebagai General Manager Supermarket, Denpasar (1988 - 1989).



DRS. OEDJANG ONGKOWIDJOJO, M.B.A.
DIREKTUR

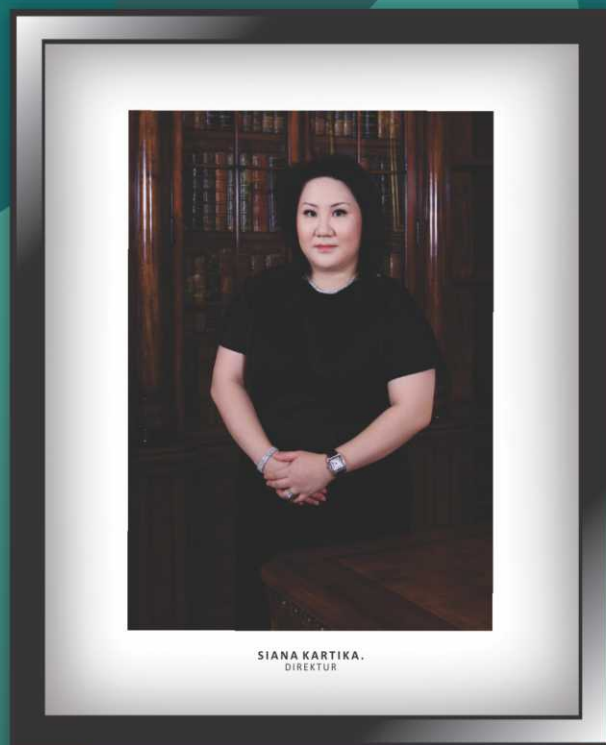


Dra. Lanny Gondokusumo.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan 44 tahun yang lalu. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Sejak tahun 1992 bergabung dengan PT. Lamicitra Nusantara Tbk, dan memulai karir sebagai Manager Accounting. Dan menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1999-sekarang.

Siana Kartika.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan 34 tahun yang lalu memperoleh gelar Diploma Of Business di PIBT (perth Institute Of Business and Technology tahun 2000).Bachelor Of Business (2006) Edith Cowan University, Perth Australia. Memulai karir di Perseroan sebagai Asisten Direktur Keuangan dan kemudian diangkat Menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1999 - sekarang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP DEWAN DIREKSI



Drs. ROBIN WIJAYA GEJALI, M.B.A.
DIREKTUR

Drs. Robin Wijaya Gejali, M.B.A.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan 52 tahun yang lalu. Memperoleh gelar MBA dari Adamson University, Philipine tahun 1994. Memulai karir sebagai Auditor PT. Sinar Sastro, Jakarta (1988 - 1989), sebagai Manager Finance & Accounting PT. Alam Niki Sakti, Jember (1989 - 1991), Sebagai Auditor PT. Surya Timur Sakti Jatim, Surabaya (1991-1995), sebagai Accounting Manager Perseroan (1995-1997), dan menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 1997-sekarang.

Prasetyo Kartika, B.Com, M.M.
Direktur PT. Lamicitra Nusantara Tbk

Dilahirkan 40 tahun yang lalu, memulai karir sebagai Direktur di PT. Persada Alam Nusantara pada tahun (2002), sebagai Direktur PT. Surya Abadi Sakti pada tahun (2003) yang bergerak dalam bidang retail. Sebagai Direktur Utama PT. Jasamitra Propertindo pada tahun (2006 - sekarang) bergerak dalam Management Building (pengelolaan gedung), dan bergabung di Perseroan Sebagai Direktur Sejak tahun 2008 - sekarang.



PRASETYO KARTIKA, B.COM, M.M.
DIREKTUR

TATA KELOLA PERUSAHAAN PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan sebagai bagian yang mendasar dalam bentuk tanggung jawab dalam melindungi dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Senantiasa mematuhi peraturan Perundang-Undangan di bidang pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

STRATEGI PERUSAHAAN

1. Membangun hanya pada lokasi yang terbaik untuk setiap proyek pengembangannya.
2. Mendukung dan menyediakan sentra dan distribusi perdagangan di Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia bagian Timur yang diwujudkan melalui pusat bisnis dan pusat grosir (Jembatan Merah Plaza dan Pusat Grosir Surabaya).
3. Menciptakan dan mendukung pariwisata di Surabaya dan Jawa Timur khususnya di bidang perhotelan.
4. Mendukung penanaman modal yang berorientasi ekspor, sehingga membantu penerimaan devisa bagi Negara (Tanjung Emas Processing Zone Semarang)
5. Menjadikan karyawan sebagai pekerja yang terlatih, disiplin dan memiliki profesionalisme dan integritas yang tinggi.
6. Membangun kerjasama yang harmonis antara pekerja dan manajemen melalui keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas dan kesetaraan.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai keputusan RUPS PT. Lamicitra Nusantara Tbk tanggal 26-06-2014 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris tetap berjumlah 3 (tiga) orang yaitu Komisaris Utama, Anggota Komisaris dan Anggota Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertindak mewakili pemegang saham bertugas mengawasi Direksi dalam peran kolektifnya mengelola perseroan sesuai dengan tujuan dan strategi-strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Bertugas mengawasi pekerjaan audit internal maupun eksternal dan memastikan temuan audit ditindaklanjuti. Komite audit membantu para Komisaris, memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara terus-menerus.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah seseorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris serta tidak sedang menjabat sebagai Direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan PT Lamicitra Nusantara Tbk. Sesuai peraturan yang berlaku minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus independen.

DEWAN DIREKSI

Keputusan RUPS PT. Lamicitra Nusantara Tbk tanggal 28-06-2014, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan pengangkatan Direktur Independen Perseroan, Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama, 5(lima) Direktur dan seorang Direktur Independen, dan satu Direktur merangkap sebagai Sekretaris perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS dimana Ia (Mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka). Meskipun demikian para pemegang saham sewaktu-waktu diperkenankan memberhentikan seseorang atau lebih anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS Tahunan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat setiap bulan sedangkan Direksi mengadakan rapat paling sedikit dua minggu sekali atau sewaktu-waktu jika diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap bulan untuk menelaah dan membahas kemajuan perseroan secara umum.

Komite yang melapor kepada Dewan Komisaris yaitu :

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas memberi pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat sedikitnya sebulan sekali dan selalu lengkap kehadirannya, Komite Audit terdiri dari tiga orang (termasuk Komisaris Independen) dimana masing-masing sangat kompeten di bidang properti, manajemen keuangan dan akuntansi.

Tanggung jawab kolektif mereka adalah mengawasi dan memeriksa kekurangan serta kelalaian yang mungkin terdapat pada laporan keuangan, proses audit dan pengendalian internal. Susunan Komite Audit di tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Ketua :

Drs. Ec. H. Abdul Gawi Oemar

Sekretaris dan anggota :

Henry Soegeng, S.H, M. Hum

Anggota :

Dra. Betty Setiawati

Henry Soegeng selain sebagai Dosen, juga berpengalaman sebagai Lawyer dan Legal Consultant diberbagai perusahaan antara lain perusahaan properti sedangkan Betty Setiawati berpengalaman di bidang manajemen keuangan dan akuntansi dibeberapa perusahaan.

Henry Soegeng, S.H, M. Hum

Lahir 29 Maret 1952, Dosen Universitas Surabaya (UBAYA) sejak tahun 1979-sekarang, Kepala jurusan Hukum Administrasi Negara (1984-1989), pembantu

Dekan II bidang Administrasi Keuangan, Kepala jurusan Hukum Administrasi Negara ((1989-1994), pembantu Dekan I bidang Akademik (1994-1999), Lawyer (1979-sekarang), dan Legal Consultant di beberapa perusahaan.

Dra. Betty Setiawati

Lahir 6 Januari 1964, Sarjana Ekonomi Universitas Surabaya, bekerja dibidang keuangan dan akuntansi di PT. Aquindo Segar Persada tahun 1987 s/d 1989, PT. Najatim 1990 s/d 1995, dan PT. Jasamitra Propertindo tahun 1995 s/d sekarang.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di Perseroan PT Lamicifra Nusantara Tbk, sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur Perseroan. Ir. Priyo Setiabudi, MSC. sebagai Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung Perseroan dalam menyampaikan informasi penting ke publik maupun ke otoritas bursa.

Disamping itu diharapkan Sekretaris dapat memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi segala bentuk peraturan tentang persyaratan keterbukaan, serta wajib memberikan informasi terkait dengan tugasnya kepada segenap anggota Board of Director secara berkala. Fungsi dan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mempersiapkan dan mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Public Expose.
2. Menyampaikan segala bentuk informasi penting yang dibutuhkan pemodal, pemegang saham, BAPPEPAM LK, Otoritas Pasar Modal, media masa dan masyarakat terkait kondisi kinerja Perseroan.

3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Memberikan informasi tentang peraturan pasar modal dan ketentuannya yang harus dipatuhi kepada Direksi Perseroan.
5. Mempersiapkan, dan membuat laporan tahunan.
6. Menyampaikan notulen hasil rapat-rapat Direksi, Komite Audit dan Rapat Dewan Komisaris.

KARYAWAN

Perseroan sebagaimana termuat dalam misi usahanya bahwa pendidikan sumber daya wiraswasta, dalam menghadapi tantangan global, sebagai implementasi peran dan tanggung jawab dunia usaha kepada negara dan bangsanya menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Diperlukan sumberdaya manusia yang handal, Perseroan sangat menyadari bahwa kemampuan sumberdaya manusia berperan penting, oleh sebab itu peningkatan kemampuan karyawan secara terus menerus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

Tahun 2014 tercatat jumlah karyawan Perseroan beserta anak usahanya sebesar 1.156 orang.

A photograph of a bamboo forest with a path leading through it. The bamboo stalks are tall and slender, creating a dense canopy. The path is a light-colored dirt or gravel path that curves through the forest. The lighting is soft and dappled, suggesting a sunny day with the sun filtering through the leaves. The overall color palette is dominated by the green of the bamboo and the brown of the path and undergrowth.

INFORMASI SAHAM PERSEROAN

SEJARAH PENCATATAN SAHAM

1	Pencatatan Perusahaan	18/06/2001	1.066.688.000	1.066.688.000	BEJ&BES
2	Penawaran Umum Perdana	18/06/2001	80.000.000	1.146.688.000	BEJ&BES
3	Pelaksanaan Waran	28/02/2002	581.000	1.147.269.000	BEJ&BES
4	Pelaksanaan Waran	31/03/2002	1.024.000	1.148.293.000	BEJ&BES
5	Pelaksanaan Waran	30/04/2004	125.000	1.148.418.000	BEJ&BES
6	Pencatatan dan Perdagangan di Bursa efek Indonesia *	1/12/2007		1.148.418.000	BEI

*) Bursa Efek Surabaya (BES) merger dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemegang Saham > 5%		
PT. Laksana Citra Nusantara	1.066.687.992	92,88
Pemegang Saham < 5%		
Sri Kuntjoro Dewi Maureen	8	0,01
Masyarakat	81.730.000	7,11
Jumlah	1.148.418.000	100,00

INFORMASI HARGA SAHAM (Dalam Rupiah)

TAHUN 2013					
Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Value
Triwulan 1	450	215	315	1,127,500	385,712,500
Triwulan 2	365	225	340	229,000	70,810,000
Triwulan 3	315	176	195	17,018,000	4,034,195,000
Triwulan 4	310	175	177	13,610,000	3,100,385,000
TAHUN 2014					
Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Value
Triwulan 1	252	175	219	11,382,100	2,537,220
Triwulan 2	274	210	215	28,702,400	6,786,812
Triwulan 3	312	202	307	41,462,500	11,366,588
Triwulan 4	328	250	278	33,408,200	10,003,201

TABEL PERDAGANGAN SAHAM LAMI DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2013					
Bulan	Kurs Tertinggi	Kurs Terendah	Kurs Akhir	Volume Saham	Nilai (dlm Rp. 000)
Januari	320	215	260	88,000	22,700,000
Februari	450	260	330	1,024,500	358,287,500
Maret	330	265	315	15,000	4,725,000
April	365	225	225	153,500	51,122,500
Mei	360	230	325	51,500	12,275,000
Juni	360	240	340	24,000	7,412,500
Juli	315	200	230	4,729,500	1,040,190,000
Agustus	285	190	220	12,161,500	2,968,417,000
September	220	176	195	127,000	25,588,000
Oktober	310	196	235	8,424,000	2,007,043,000
November	240	205	210	547,000	117,920,000
Desember	255	175	177	4,639,000	975,422,000
Kurs Akhir	450	175	177		
Jumlah				31,984,500	7,591,102,500

TAHUN 2014					
Bulan	Kurs Tertinggi	Kurs Terendah	Kurs Akhir	Volume Saham	Nilai (dlm Rp. 000)
Januari	215	175	195	59,900	10,793
Februari	220	191	200	17,000	11,878
Maret	252	182	219	11,305,200	2,514,548
April	274	216	263	17,632,900	4,168,490
Mei	258	217	239	9,693,900	2,313,589
Juni	231	210	215	1,375,600	304,732
Juli	245	202	216	6,877,600	1,609,360
Agustus	280	215	267	13,250,700	3,526,305
September	312	256	307	21,334,200	6,230,922
Oktober	301	253	287	12,479,100	3,614,188
November	290	250	270	402,500	109,168
Desember	328	278	278	20,526,600	6,279,844
Kurs Akhir	328	175	278		
Jumlah				114,955,200	30,693,817

The background of the slide is composed of several overlapping triangles in various shades of teal, green, and blue. The triangles are arranged in a way that creates a sense of depth and movement. The colors range from light mint green to dark, almost blackish-teal.

IKTHISAR DATA KEUANGAN

	2014	2013	2012
dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain			
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan usaha	130,470,990	123,722,737	132,245,488
Laba kotor	84,526,179	78,920,178	79,994,146
Laba usaha	39,951,923	35,279,052	36,973,128
Laba sebelum pajak	47,259,905	62,255,431	47,512,052
Jumlah laba komprehensif	38,389,080	54,340,019	39,253,958
Laba per saham dasar (Rupiah)	29.41	34.61	26.49
Aset			
Kas dan setara kas	171,006,908	143,803,554	89,323,860
Piutang	74,585,224	75,864,766	101,746,758
Persediaan	237,394,624	254,121,409	255,507,583
Tanah yang belum dikembangkan	24,918,459	24,918,459	24,918,459
Properti Investasi	80,989,128	71,986,892	68,480,895
Aset pajak tangguhan	750,644	395,844	246,252
Aset tetap	33,997,672	33,960,367	37,895,412
Aset lainnya	7,753,065	7,023,476	20,799,911
Jumlah Aset	631,395,724	612,074,767	598,919,130
*) Liabilitas dan Ekuitas			
Hutang bank	6,833,333	11,746,197	-
Beban masih harus dibayar	2,222,358	2,069,194	2,183,864
Pendapatan diterima di muka	10,637,994	7,846,979	7,935,083
Hutang pihak berelasi	-	481,010	25,944,446
Hutang pihak ketiga	9,021,694	10,718,064	10,089,293
Uang jaminan penyewa	25,157,164	21,815,846	15,774,855
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	863
Liabilitas lainnya	180,509,661	198,773,037	226,964,490
Jumlah Liabilitas	234,382,204	253,450,327	288,892,894
Kepentingan nonpengendali	67,753,233	63,143,896	48,551,043
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	329,260,287	295,480,544	261,475,193
Jumlah Ekuitas	397,013,520	358,624,440	310,026,236
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	631,395,724	612,074,767	598,919,130
Rasio Keuangan			
Laba komprehensif terhadap jumlah aset	6.08%	8.88%	6.55%
Laba komprehensif terhadap ekuitas	10%	15%	13%
Liabilitas terhadap ekuitas	59%	71%	93%
Liabilitas terhadap jumlah aset	37.12%	41.41%	48.24%
Liabilitas terhadap jumlah ekuitas	59.04%	70.67%	93.18%
Marjin laba kotor	64.79%	63.79%	60.49%
Marjin laba usaha	30.62%	28.51%	27.96%
Marjin laba sebelum pajak	36.22%	50.32%	35.93%
Marjin jumlah laba komprehensif	29%	44%	30%
Jumlah Saham beredar	1,148,418,000	1,148,418,000	1,148,418,000

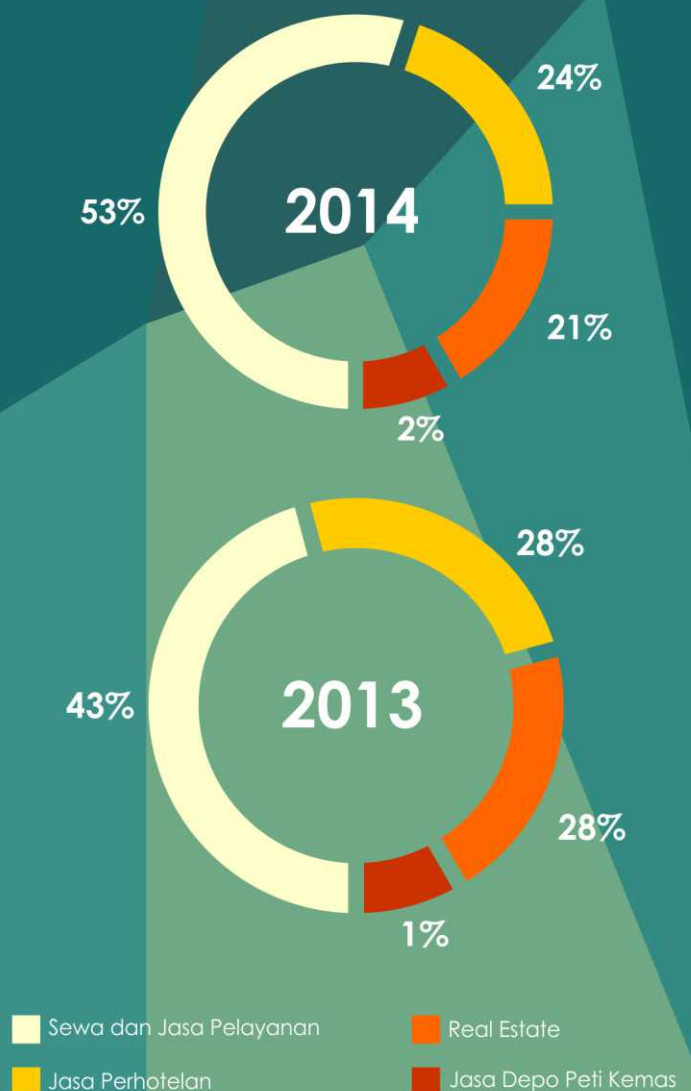
*) untuk liabilitas tahun 2013 & 2012 disajikan kembali

CATATAN KHUSUS 2014 DAN 2013

Keterangan	Saldo per tanggal 31 Des 2014 (dlm IDR.000)	Data Pembanding 31 Des 2013 (dlm IDR.000)	% Perubahan	Penjelasan Perubahan
Akun Aset				
Kas dan setara kas	166,681,276	132,139,996	26%	Penempatan Deposito
Investasi Jangka Pendek	4,325,632	11,663,558	-63%	Pencairan deposito dan giro escrow yang ada pada investasi jangka pendek karena proses AJB oleh customer
Uang Muka	587,576	326,395	80%	Uang Muka perpanjangan sertifikat
Aset Pajak Tangguhan	750,644	395,844	90%	Karena adanya perbedaan temporer dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja
Akun Liabilitas dan Ekuitas				
Hutang Bank	6,833,333	11,746,197	-42%	Adanya pembayaran Hutang Bank
Pendapatan diterima dimuka	10,637,994	7,846,979	36%	Adanya penambahan penyewa dan kenaikan harga sewa anak perusahaan terutama PT. Persada Alam Nusantara
Hutang Lembaga Keuangan	1,404,806	-	100%	Pembelian Mercedes Benz melalui PT. BCA Finance
Hutang Pihak Berelasi	-	481,010	-100%	Adanya pembayaran Hutang kepada Pemegang Saham PT. Laksana Citra Nusantara
Liabilitas lain-lain	9,923,574	7,862,738	26%	Aktuaris - beban pensiun
Saldo Laba	185,532,885	151,753,142	22%	Kenaikan laba bersih perusahaan dan anak perusahaan

PENDAPATAN USAHA

Jumlah pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp. 130,471 milyar. Dibanding pendapatan tanggal 31 Desember 2013 yang tercatat sebesar Rp. 123,723 milyar, pendapatan tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,45%. Kenaikan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2014 ini disebabkan karena Pendapatan sewa dan jasa pelayanan mengalami kenaikan sebesar 30,92% dari 52,842 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi 69,183 milyar pada tanggal 31 Desember 2014. Penjualan stand mengalami penurunan sebesar 20,62% dari Rp. 34,825 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp. 27,643 milyar pada tanggal 31 Desember 2014. Pendapatan pada sektor jasa perhotelan mengalami penurunan sebesar 6,98% dari 34,175 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi 27,643 milyar pada tanggal 31 Desember 2014. Serta pendapatan jasa depo peti kemas mengalami penurunan sebesar 1,33% dari Rp. 1.880 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp. 1,855 milyar pada tanggal 31 Desember 2014.



TABEL KOMPOSISI PENDAPATAN

	2012		2013		2014	
Real Estate	53,398,687	40.38%	34,825,460	28.15%	27,642,811	21.19%
Sewa dan Jasa Pelayanan	42,264,353	31.96%	52,841,905	42.71%	69,183,235	53.03%
Jasa Perhotelan	34,671,252	26.22%	34,174,885	27.62%	31,790,217	24.37%
Jasa Depo Peti Kemas	1,911,196	1.45%	1,880,487	1.52%	1,854,727	1.42%
	132,245,488	100%	123,722,737	100%	130,470,990	100%

LABA RUGI

Laba kotor Perseroan per 31 Desember 2014 naik 7,10% dibanding laba kotor per 31 Desember 2013 yaitu dari Rp. 78,920 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp. 84,526 milyar pada tanggal 31 Desember 2014.

TABEL LABA RUGI KOMPERHENSIF (Dalam Ribuan Rupiah)

	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	132,245,488	123,722,737	130,470,900
Laba Kotor	79,994,146	78,920,178	84,526,179
Beban Usaha	43,021,018	43,641,126	44,574,256
Laba Usaha	36,973,128	35,279,052	39,951,923
Penghasilan (Beban) Lain-lain	10,538,924	26,976,379	7,307,982
Laba sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	47,512,052	62,255,431	47,259,905
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	(8,258,094)	(7,915,412)	(8,870,825)
Jumlah Laba Komprehensif	39,253,958	54,340,019	38,389,080
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	30,425,136	39,747,166	33,779,743
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	8,828,822	14,592,853	4,609,337
Laba bersih per saham			
(dalam Rp. Penuh)			
Dasar	26.49	34.61	29.41

LABA USAHA & JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba usaha per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 39,952 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 13,25% dibanding per 31 Desember 2013 yang sebesar Rp. 35,279 milyar.

Jumlah Laba Komprehensif mengalami penurunan yaitu dari Rp. 54,340 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp. 38,389 milyar pada tanggal 31 Desember 2014.

LAPORAN POSISI KEUANGAN *(Dalam Ribuan Rupiah)*

	31 Desember		
	2012	2013	2014
Kas & Setara Kas, Piutang	191,070,618	219,668,320	245,592,132
Persediaan	255,507,583	254,121,409	237,394,624
Tanah Belum Dikembangkan	24,918,459	24,918,459	24,918,459
Properti Investasi	68,480,895	71,986,892	80,989,128
Aktiva Tetap - Net	37,895,412	33,960,367	33,997,672
Aktiva - Lainnya	21,046,163	7,419,320	8,503,709
Total	598,919,130	612,074,767	631,395,724

(Dalam Prosen)

	2012	2013	2014
Imbal Balik Ekuitas	12.66%	15.15%	9.67%
Imbal Balik Aset	6.55%	8.88%	6.08%
Margin Laba Kotor	60.49%	63.79%	64.79%
Margin Jumlah Laba Komprehensif	29.68%	43.92%	31.03%
Liabilitas terhadap Ekuitas	93.18%	70.67%	59.04%
Liabilitas terhadap Aset	48.24%	41.41%	37.12%

***) ASET, LIABILITAS & EKUITAS**

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 631,396 mengalami kenaikan 3,16% dibanding per 31 Desember 2013 yang sebesar Rp 612,075 milyar. Kenaikan ini terjadi pada nilai Kas dan setara kas.

**) untuk liabilitas tahun 2013 & 2012 disajikan kembali*

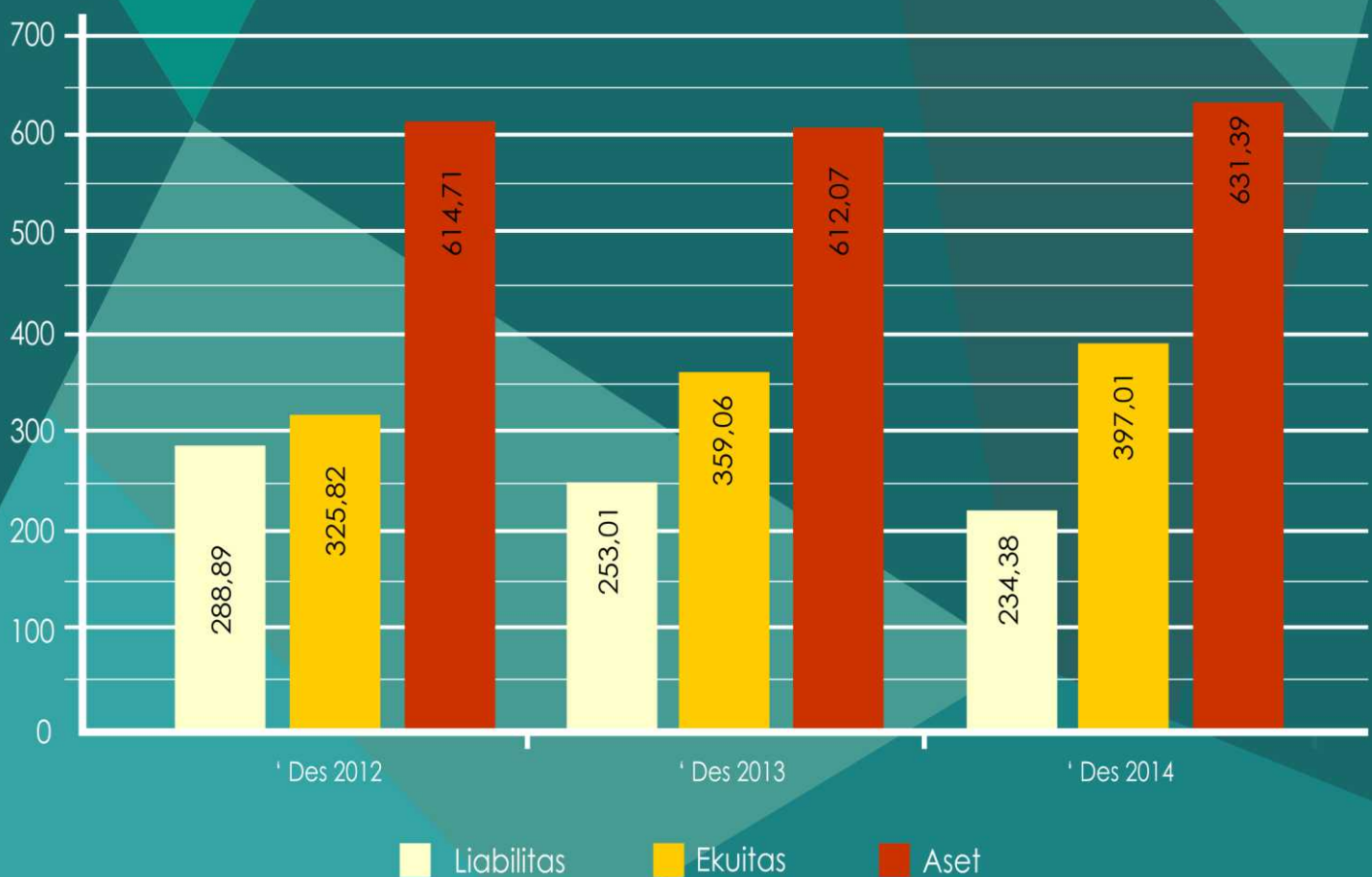
*) TABEL PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS & EKUITAS

	2014		2013		2012	
Aset	631,395,724	3.16%	612,074,767	2.20%	598,919,130	3.43%
Liabilitas	234,382,204	-7.52%	253,450,327	-12.27%	288,892,894	-6.28%
Ekuitas	397,013,520	10.70%	358,624,440	15.68%	310,026,236	14.50%

Jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,52% disebabkan karena adanya pembayaran pada Hutang pihak berelasi dan pengakuan pendapatan dari penjualan stand Pusat Grosir Surabaya.

*) PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS & EKUITAS

Dalam milyar rupiah



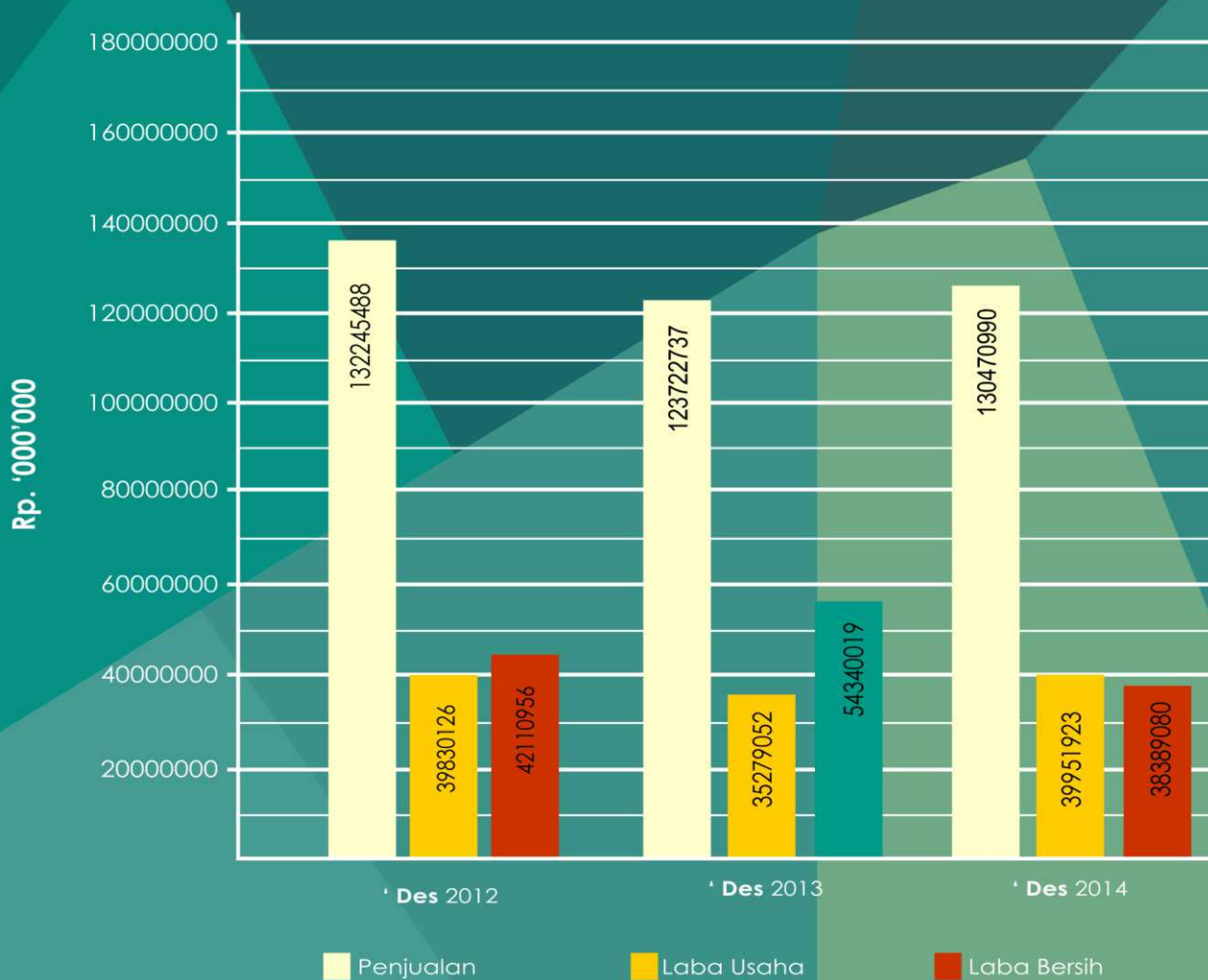
*) untuk liabilitas tahun 2013 & 2012 disajikan kembali

Ekuitas perseroan mengalami peningkatan 10,70% karena terdapat peningkatan atas kepentingan nonpengendali per 31 Desember 2014.

TABEL PERTUMBUHAN KINERJA OPERASI

	2014		2013		2012	
Pendapatan Usaha	130,470,990	5.45%	123,722,737	-6.44%	132,245,488	-17.16%
Beban Usaha	90,519,067	2.35%	88,443,685	-7.17%	95,272,360	-6.80%
Laba Usaha	39,951,923	13.25%	35,279,052	-4.58%	36,973,128	-35.60%
Jumlah Laba Komprehensif	38,389,080	-29.35%	54,340,019	38.43%	39,253,958	-24.45%

GRAFIK PERTUMBUHAN KINERJA OPERASI



Komite Audit adalah Komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Komite mendukung dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris yang meliputi antara lain :

- Mengevaluasi dan mengawasi proses pelaporan keuangan, proses audit eksternal serta praktek GOOD GOVERNANCE yang berjalan sebagaimana mestinya.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan di keluarkan oleh perusahaan seperti, laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap Perundan-Undangan dibidang pasar modal dan peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan selaku perusahaan publik.
- Merekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang berdasarkan atas independensi dan obyektifitas, ruang lingkup penugasan serta besar nya biaya (FEE).
- Secara rutin mengikuti rapat yang diselenggarakan internal Dewan dan rapat koordinasi dengan Direksi dalam membahas mengenai strategi kegiatan usaha dan sinergi perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap semua keputusannya.

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

KEGIATAN-KEGIATAN SELAMA TAHUN 2014

- Menelaah informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2014.
- Menelaah independensi dan obyektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik Hadori Sugianto Adi & Rekan atas audit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
- Mengikuti rapat-rapat Komisaris dan Direksi
- Rapat dengan Direktur Keuangan dan Staf untuk melakukan kajian atas laporan keuangan, melakukan evaluasi terhadap perjanjian, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Rapat dengan Akuntan Publik dalam rangka membahas rencana audit, lingkup audit dan implementasi standar akuntansi yang berlaku untuk meyakinkan obyektivitas dan independensi proses audit eksternal.
- Rapat dengan Direktur dan unit kerja lainnya untuk meyakinkan kecukupan sistim pengendalian internal dan implementasi GOOD CORPORATE GOVERNANCE.
- Senantiasa Komite Audit melaporkan aktivitas dan merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT. LAMICITRA NUSANTARA, Tbk**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

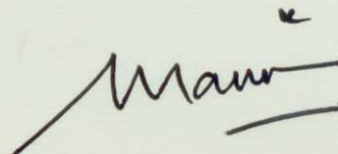
Yang Bertandatangan



Laksmono Kartika
Komisaris Utama



Drs. H.A. Gawi Oemar
Komisaris Independen

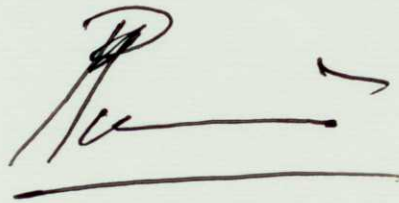


Sri Kuntjoro Dewi, Dra, MBA
Komisaris

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT. LAMICITRA NUSANTARA, Tbk**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014 terlampir, yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.

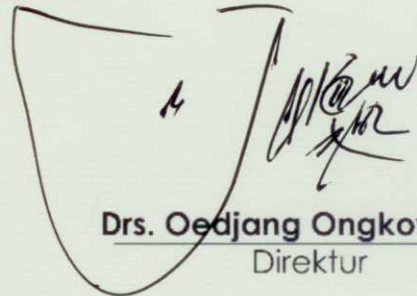
Yang Bertandatangan



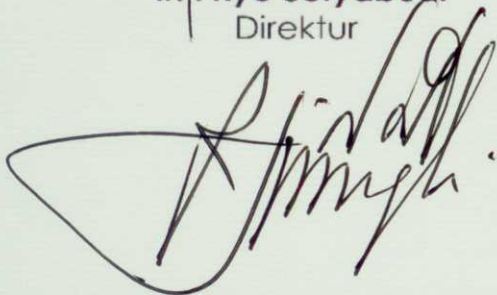
Pranowo Kartika, SH, MBA
Direktur Utama



Ir. Priyo Setyabudi
Direktur



Drs. Oedjang Ongkowidjojo
Direktur



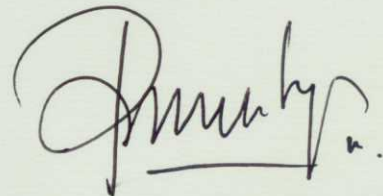
Drs. Robin Wijaya Gejali, MBA
Direktur



Siana Kartika,
Direktur



Dra. Lanny Gondokusumo
Direktur



Prasetyo Kartika, B.Com, M.M.
Direktur

The background of the page is composed of several overlapping triangles in various shades of teal and green. The colors range from a light, pale green to a dark, almost blackish-green. The triangles are arranged in a way that creates a sense of depth and movement, with some triangles pointing upwards and others downwards. The overall effect is a modern, geometric pattern.

Laporan Keuangan 2014

**PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
PT. LAMICITRA NUSANTARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

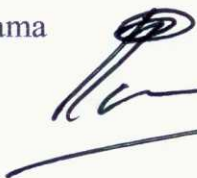
- | | |
|--|--|
| 1. Nama | : Pranowo Kartika S.H., MBA |
| Alamat Kantor | : Jembatan Merah Plaza Lt. 5, Jl. Taman Jayengrono No. 2-4, Surabaya |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : Jl. Darmo Permai Timur 4/31 Surabaya 60189 |
| Nomor Telepon | : (031) 3556400 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Dra. Lanny Gondokusumo |
| Alamat Kantor | : Jembatan Merah Plaza Lt. 5, Jl. Taman Jayengrono No. 2-4, Surabaya |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain | : Jl. Gedongan III / 25 Mojokerto 61319 |
| Nomor Telepon | : (031) 3556400 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur Utama



Pranowo Kartika S.H., MBA

Surabaya, 25 Maret 2015

Direktur



Dra. Lanny Gondokusumo

Head Office : 5th FLOOR JEMBATAN MERAH PLAZA, Jl. Taman Jayengrono No. 2 - 4, Surabaya 60175 - INDONESIA

Telp. 62 - 31 - 355 6400 (Hunting), Fax. 62 - 31 - 355 6480, E-mail : lamicitr@indosat.net.id

Branch : Jl. Coaster 8, Semarang 50129 - INDONESIA Telp. 62 - 24 - 351 6425 (Hunting), Fax. 62 - 24 - 351 6428

: 9th FLOOR GRAHA BIP, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930 - INDONESIA

Telp. 62 - 21 - 522 5320 Fax. 62 - 21 - 522 5340



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 017/LA-LAMI/SBY2/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lamicitra Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Lamicitra Nusantara Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Lamicitra Nusantara Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Lamicitra Nusantara Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Lamicitra Nusantara Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi terlampir secara keseluruhan.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'J' and 'S' with a star-like mark above the 'S'.

Jimmy Jansen
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201
25 Maret 2015

**PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	166.681.276	132.139.996	70.576.043
Investasi jangka pendek	2f, 2g, 5	4.325.632	11.663.558	18.747.817
Piutang usaha	2g, 2h, 6, 33			
Pihak berelasi		-	23.982	30.948
Pihak ketiga		4.219.557	4.205.040	4.580.640
Piutang lain-lain	2g, 2h, 7, 33			
Pihak berelasi		72.251	-	35.329
Pihak ketiga		3.223.995	5.068.086	1.960.659
Persediaan	2i, 8	151.087.962	168.045.409	169.431.583
Uang muka	9	587.576	326.395	11.646.000
Pajak dibayar di muka	2t, 34	1.525.997	1.665.319	3.668.044
Biaya dibayar di muka	2j, 10	3.419.700	2.835.229	3.122.072
Jumlah Aset Lancar		335.143.946	325.973.014	283.799.135
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	2g, 2h, 33	67.069.421	66.567.658	95.139.182
Persediaan	2i, 8	86.306.662	86.076.000	86.076.000
Pajak dibayar di muka	2t, 34	407.411	211.938	213.270
Aset pajak tangguhan	2t, 34	750.644	395.844	246.252
Tanah yang belum dikembangkan	2i, 11	24.918.459	24.918.459	24.918.459
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 107.764.986 ribu pada tanggal 31 Desember 2014, Rp 101.516.516 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 95.999.151 ribu pada tanggal 1 Januari 2013	2k, 12	80.989.128	71.986.892	68.480.895
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.859.279 ribu pada tanggal 31 Desember 2014, Rp 62.476.169 ribu pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 59.679.505 ribu pada tanggal 1 Januari 2013	2l, 13	33.997.672	33.960.367	37.895.412
Aset lain-lain – bersih	2n, 14	1.812.381	1.984.595	2.150.525
Jumlah Aset Tidak Lancar		296.251.778	286.101.753	315.119.995
JUMLAH ASET		631.395.724	612.074.767	598.919.130

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	1 Januari 2013 (Disajikan kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2g, 15	-	2.912.864	-
Hutang usaha – Pihak ketiga	2g, 17	7.252.459	8.948.873	8.430.698
Hutang lain-lain	2g, 2h, 33			
Pihak berelasi		-	15.785	-
Pihak ketiga		1.769.235	1.769.191	1.658.595
Hutang pajak	2t, 34	2.632.019	3.309.278	4.328.061
Beban masih harus dibayar	2g, 2r, 18	2.222.358	2.069.194	2.183.864
Pendapatan diterima di muka	2r, 19	6.563.879	5.727.600	5.832.387
Uang muka pelanggan	2r, 20	166.549.262	187.601.021	216.058.883
Uang jaminan penyewa	21	25.157.164	21.815.846	15.774.855
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	2g, 15	2.000.000	2.000.000	-
Hutang lembaga keuangan	2g, 16	1.404.806	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		215.551.182	236.169.652	254.267.343
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2t	-	-	863
Hutang pihak berelasi	2g, 2h, 33	-	465.225	25.944.446
Pendapatan diterima di muka	2r, 19	4.074.115	2.119.379	2.102.696
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g, 15	4.833.333	6.833.333	-
Liabilitas lain-lain	2o, 22	9.923.574	7.862.738	6.577.546
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.831.022	17.280.675	34.625.551
JUMLAH LIABILITAS		234.382.204	253.450.327	288.892.894

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013	1 Januari 2013
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				
pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal				
Rp 125 (Rupiah penuh) per				
saham				
Modal dasar – 4.000.000.000				
saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh – 1.148.418.000 saham	23	143.552.250	143.552.250	143.552.250
Tambahan modal disetor – bersih	2p	175.152	175.152	175.152
Saldo laba		185.532.885	151.753.142	117.747.791
Sub-jumlah		329.260.287	295.480.544	261.475.193
Kepentingan nonpengendali	2c, 25	67.753.233	63.143.896	48.551.043
JUMLAH EKUITAS		397.013.520	358.624.440	310.026.236
JUMLAH LIABILITAS DAN				
EKUITAS		631.395.724	612.074.767	598.919.130

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PENDAPATAN USAHA	2r, 26	130.470.990	123.722.737
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 27	(45.944.811)	(44.802.559)
LABA KOTOR		84.526.179	78.920.178
Pendapatan lain-lain	2r, 28	8.827.717	27.964.915
Beban penjualan	2r, 29	(1.229.675)	(1.705.022)
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(43.344.581)	(41.936.104)
Beban pendanaan	2r, 31	(1.070.280)	(726.527)
Beban lain-lain	2r, 32	(449.455)	(262.009)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		47.259.905	62.255.431
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2t, 34		
Kini			
- Final		(8.003.580)	(6.713.248)
- Tidak final		(1.222.045)	(1.352.619)
Tangguhan		354.800	150.455
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(8.870.825)	(7.915.412)
LABA TAHUN BERJALAN		38.389.080	54.340.019
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		38.389.080	54.340.019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		33.779.743	39.747.166
Kepentingan nonpengendali	2c, 25	4.609.337	14.592.853
Jumlah		38.389.080	54.340.019
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	2v, 36	29,41	34,61

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor – Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba	Sub-jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013		143.552.250	(1.197.157)	1.372.309	117.747.791	261.475.193	48.551.043	310.026.236
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	2q, 24	-	1.372.309	(1.372.309)	-	-	-	-
Dividen tunai	37	-	-	-	(5.741.815)	(5.741.815)	-	(5.741.815)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	39.747.166	39.747.166	14.592.853	54.340.019
Saldo 31 Desember 2013		143.552.250	175.152	-	151.753.142	295.480.544	63.143.896	358.624.440
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	33.779.743	33.779.743	4.609.337	38.389.080
Saldo 31 Desember 2014		143.552.250	175.152	-	185.532.885	329.260.287	67.753.233	397.013.520

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	19, 20, 26	123.396.588	101.601.191
Pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok		(86.382.837)	(55.407.507)
Kas diperoleh dari operasi		37.013.751	46.193.684
Penerimaan penghasilan bunga	28	2.136.645	2.614.938
Pembayaran beban bunga	31	(1.070.280)	(726.527)
Pembayaran pajak penghasilan	34	(9.686.539)	(9.697.275)
Penerimaan lain-lain		2.998.457	3.770.221
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		31.392.034	42.155.041
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek	5	7.337.926	7.084.259
Perolehan aset tetap	13	(2.164.633)	(671.219)
Penjualan aset tetap	13	236.718	678.200
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		5.410.011	7.091.240
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	33	(574.015)	28.571.524
Pembayaran hutang pihak berelasi	33	(408.759)	(25.479.221)
Penambahan hutang bank jangka pendek	15	-	2.912.864
Pembayaran hutang bank jangka pendek	15	(2.912.864)	-
Penambahan hutang bank jangka panjang	15	-	10.000.000
Pembayaran hutang bank jangka panjang	15	(2.000.000)	(1.166.667)
Pembayaran hutang lembaga keuangan	16	(387.782)	-
Pembagian dividen tunai	37	-	(5.741.815)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(6.283.420)	9.096.685
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		30.518.625	58.342.966
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		4.022.655	3.220.987
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		132.139.996	70.576.043
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		166.681.276	132.139.996

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Lamicitra Nusantara Tbk (d/h PT Lami Citra Persada) (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 32 tanggal 29 Januari 1988 dari Tjitra Sasanti Djatmiko, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-9900.HT.01.01.TH.89 tanggal 25 Oktober 1989. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 182 tanggal 23 Juli 2008 yang telah diperbaiki dengan akta No. 287 tanggal 30 Agustus 2008 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan perubahan susunan pengurus Entitas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-85053.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Nopember 2008.

Entitas berdomisili di Surabaya dengan lokasi usaha di Surabaya dan Semarang. Kantor pusat Entitas berada di Jembatan Merah Plaza lantai 5, Jl. Taman Jayengrono No. 2 - 4, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan properti, jasa, perdagangan dan pertokoan. Entitas memulai usaha komersialnya pada bulan Januari 1990. Saat ini, kegiatan utama Entitas adalah penjualan dan penyewaan stand di Jembatan Merah Plaza – Surabaya, pengelola kawasan berikat di Tanjung Emas Semarang dan penyertaan modal pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pengelolaan depo peti kemas, perhotelan, real estat dan properti.

Entitas tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Lamicitra Nusantara Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-605/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Entitas kepada masyarakat dengan disertai penerbitan 160.000.000 Waran Seri I (Waran) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham di mana setiap satu pemegang saham baru Entitas akan memperoleh 2 Waran dan setiap 1 Waran akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Entitas dengan harga pelaksanaan Rp 125 (Rupiah penuh) per sahamnya. Waran tersebut mempunyai jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 18 Januari 2002 sampai dengan tanggal 16 Juli 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya (1.148.418.000 saham) pada Bursa Efek Indonesia.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	31 Desember 2014				
	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset
PT Tunjungan Crystal Hotel (TCH)	Surabaya	Perhotelan	99,93%	1996	37.480.036
PT Dharmabhakti Adijaya (DBAJ)	Surabaya	Real estat	98,96%	1994	48.894.646
PT Wiratangguh Dharmacitra (WTDC)	Surabaya	Pengelolaan Depo Peti Kemas	80,00%	1993	2.501.602
PT Penta Persada Pertiwi (PPP)	Surabaya	Properti	75,00%	2007	109.642.306
PT Persada Alam Nusantara (PAN)	Surabaya	Properti	54,55%	2007	324.352.789
Entitas Anak	31 Desember 2013				
	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset
PT Tunjungan Crystal Hotel (TCH)	Surabaya	Perhotelan	99,93%	1996	39.193.726
PT Dharmabhakti Adijaya (DBAJ)	Surabaya	Real estat	98,96%	1994	48.927.911
PT Wiratangguh Dharmacitra (WTDC)	Surabaya	Pengelolaan Depo Peti Kemas	80,00%	1993	2.052.149
PT Penta Persada Pertiwi (PPP)	Surabaya	Properti	75,00%	2007	110.458.428
PT Persada Alam Nusantara (PAN)	Surabaya	Properti	54,55%	2007	332.036.924

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Laksmono Kartika, Ph.D
Komisaris	: Dra. Sri Kuntjoro Dewi Maureen, MBA
Komisaris Independen	: Drs. Ec. H. Abdullah Gawi Oemar

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi

Direktur Utama : Pranowo Kartika, S.H., MBA
Direktur : Ir. Priyo Setiabudi, M.Sc
Drs. Oedjang Ongkowidjojo, MBA
Dra. Lanny Gondokusumo
Siana Kartika, B.Bus.
Prasetyo Kartika, B.Com, M.M.
Direktur Independen : Drs. Robin Wijaya Gejali, MBA

Komite Audit

Ketua : Drs. Ec. H. Abdullah Gawi Oemar
Sekretaris : Henry Soegeng, S.H., M.Hum
Anggota : Dra. Betty Setiawati

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laksmono Kartika, Ph.D
Komisaris : Dra. Sri Kuntjoro Dewi Maureen, MBA
Komisaris Independen : Drs. Ec. H. Abdullah Gawi Oemar

Direksi

Direktur Utama : Pranowo Kartika, S.H., MBA
Direktur : Ir. Priyo Setiabudi, M.Sc
Drs. Oedjang Ongkowidjojo, MBA
Drs. Robin Wijaya Gejali, MBA
Dra. Lanny Gondokusumo
Siana Kartika, B.Bus.
Prasetyo Kartika, B.Com, M.M.

Komite Audit

Ketua : Drs. Ec. H. Abdullah Gawi Oemar
Sekretaris : Henry Soegeng, S.H., M.Hum
Anggota : Dra. Betty Setiawati

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak rata-rata 464 dan 584 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

**PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan interpretasi baru dan pencabutan standar berikut yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas serta pengungkapan terkait, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang:

- ISAK No. 27, mengenai “Peralihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No. 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasi, manajemen telah melakukan evaluasi atas efek penerapan standar ini pada laporan keuangan konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Entitas dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo lama sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi dana sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai akun “Investasi Jangka Pendek” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar, kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) **Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan penyewa, hutang lembaga keuangan, hutang pihak berelasi dan hutang bank jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan bahan bakar, peralatan kantor dan pemeliharaan gedung, sedangkan untuk persediaan makanan, minuman dan keperluan hotel ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan tanah dan bangunan (stand/kios dan ruko) yang siap jual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah matang, tanah dalam pematangan dan tanah yang belum dimatangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah dalam pematangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat.

Biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah dalam pematangan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang dibayar untuk masa manfaat berkisar antara 1 sampai 3 tahun dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Hak atas tanah sewa	10-13
Bangunan	20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, pada periode terjadinya.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4-10
Perabot dan peralatan	4
Kendaraan	4

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Aset Tak Berwujud

Entitas dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25 mengenai “Hak atas Tanah”, dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (“UU”).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai “Imbalan Kerja”, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 mengenai “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Entitas ataupun entitas individual dalam kelompok Entitas tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur dalam laporan keuangan dari Entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi antara entitas sepengendali bukan merupakan goodwill tetapi disajikan sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” secara prospektif dengan melakukan reklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 1 Januari 2013 ke akun “Tambahan Modal Disetor – Bersih”.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pertokoan di plaza (stand), rumah toko (ruko) dan bangunan rumah tinggal beserta tanahnya diakui secara penuh (*full accrual*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pengikatan jual beli telah ditandatangani;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar tersebut sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- Tagihan bebas dari subordinasi; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan stand dan bangunan rumah tinggal beserta tanah yang dijual tersebut.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sedangkan untuk penjualan kavling tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sales*) diakui secara penuh (*full accrual*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Pengikatan jual beli telah ditandatangani;
- Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati dan masa pengembalian uang muka telah lewat;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar tersebut sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan
- Selesaiannya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui pada saat penggunaan aset oleh pihak lain sejalan dengan berlakunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Uang muka yang diterima dari penyewa dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari penjualan dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan.

Pendapatan atas iuran kebersihan dan keamanan diakui pada saat pembeli (pemilik) akan membangun kavling yang dimiliki.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah:

	31 Desember 2014 (Rupiah penuh)	31 Desember 2013 (Rupiah penuh)
EUR 1, Euro Eropa	15.133	16.821
USD 1, Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189
JPY 100, Yen Jepang	10.424	11.617
AUD 1, Dolar Australia	10.218	10.876
SGD 1, Dolar Singapura	9.422	9.628
HKD 1, Dolar Hongkong	1.603	1.572

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pedapatan dari sewa stand dan *service charge* dikenakan pajak final sebesar 10% dari jumlah kotor nilai kontrak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sebesar 1.148.418.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Properti investasi

Biaya properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 10-20 tahun.

b. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kas		
Rupiah	350.087	459.819
Mata uang asing (USD 12.108, AUD 1.025, SGD 1.300, JPY 31.000, HKD 800, dan EUR 150 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	182.630	178.630
Sub-jumlah	532.717	638.449
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.988.409	3.533.424
PT Bank Central Asia Tbk	2.697.690	3.119.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.499	94.703
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	152.873	136.495
PT Bank Permata Tbk	118.436	-
PT Bank Mega Tbk	105.104	795.904
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.119	95.219
PT Bank Pan Indonesia Tbk	48.082	6.636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.796	21.639
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.077	131.356
PT Bank Victoria Internasional Tbk	9.001	9.302
PT Bank Mega Syariah	3.546	3.702
PT Bank Jatim	3.384	3.702
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 7.478.270 dan USD 201.802 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	93.029.686	2.459.769
PT Bank Permata Tbk (USD 1.008.245 dan USD 244.162 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	12.542.574	2.976.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 600.853 dan USD 10.144 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	7.473.768	123.652
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 11.709 dan USD 11.750 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	144.992	143.243

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 6.898 dan USD 2.942 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	85.817	35.863
PT Bank Mega Tbk (USD 5.039 dan USD 5.098 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	62.680	62.145
PT Bank Pan Indonesia Tbk (USD 1.186 dan USD 40.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	14.748	490.619
Sub-jumlah	122.744.281	14.243.064
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.226.740	-
PT Mega Capital Indonesia	-	10.819.315
PT Bank Permata Tbk	279.240	264.217
PT Bank Central Asia Tbk	54.930	54.929
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (USD 2.479.370 dan USD 7.832.211 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	30.843.368	95.466.836
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 874.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	10.653.186
Sub-jumlah	43.404.278	117.258.483
Jumlah	166.681.276	132.139.996
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah	7,00%-9,50%	9,25%-9,50%
Dolar Amerika Serikat	3,00%-3,55%	3,30%-3,55%

Jangka waktu penempatan deposito berjangka adalah satu sampai dengan tiga bulan. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Penempatan di:		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	393.309	388.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.191	226.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.859	258.499
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 294.716 dan USD 885.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	3.666.273	10.790.155
Jumlah	4.325.632	11.663.558

Tingkat bunga penempatan per tahun:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Rupiah	4,75%-5,00%	4,75%-5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25%-0,30%	0,25%-0,30%

Penempatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Mega Tbk (Mega) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang diberikan oleh BNI, Mega dan BRI kepada konsumen PAN dan PPP (Entitas Anak).

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. 022/PGD/RO-SBY/11, tanggal 24 Nopember 2011, PAN (Entitas Anak) telah menyerahkan secara gadai deposito berjangka sebagai pengganti jaminan atas fasilitas KPR dari Mega. Berdasarkan Surat Pernyataan dan Kuasa tanggal 4 Oktober 2013, PAN (Entitas Anak) menyatakan bahwa pemecahan sertifikat SHMSRS sudah selesai dilakukan dan siap diserahkan kepada Mega, sehingga kewajiban dan risiko PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin telah berakhir. Pada tahun 2013, bilyet deposito yang dipakai sebagai jaminan atas fasilitas Mega sudah dicairkan seluruhnya (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. 023/PGD/RO-SBY/11, tanggal 24 Nopember 2011, PPP (Entitas Anak) telah menyerahkan secara gadai deposito berjangka sebagai pengganti jaminan atas fasilitas KPR dari Mega (lihat Catatan 41).

Pencairan investasi jangka pendek tergantung dari kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank (lihat Catatan 41).

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>		
Jasa perhotelan		
PT Jasamitra Proptertindo	-	23.982
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa perhotelan	1.274.334	1.373.863
Properti	850.000	550.000
Sewa dan jasa pelayanan	631.282	769.872
Jasa depo peti kemas	159.679	113.389
Lain-lain	1.304.262	1.397.916
Sub-jumlah	4.219.557	4.205.040
Jumlah	4.219.557	4.229.022

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Belum jatuh tempo	550.000	265.294
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.225.948	1.551.158
31 - 60 hari	273.044	511.433
61 - 90 hari	185.719	49.771
91 - 120 hari	174.829	38.836
> 120 hari	1.810.017	1.812.530
Jumlah	4.219.557	4.229.022

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang

Seluruh piutang usaha Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas dan Entitas Anak atas piutang usaha tersebut.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 33)</u>		
Jasa perhotelan		
PT Tunjungan Imperial Sukses	72.251	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	922.270	819.930
Asuransi	254.618	219.758
Lain-lain	2.047.107	4.028.398
Sub-jumlah	3.223.995	5.068.086
Jumlah	3.296.246	5.068.086

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Aset Lancar

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Unit siap dijual		
- Stand Tunjungan Electronic Centre	68.639.104	77.949.894
- Stand Jembatan Merah Plaza II	46.218.426	48.741.941
- Stand Pusat Grosir Surabaya	26.226.459	30.785.594
- Stand Jembatan Merah Plaza I	5.647.403	6.230.397
- Ruko Jembatan Merah	3.884.509	3.884.509
Persediaan hotel		
- Makanan, minuman dan perlengkapan	405.000	385.908
Lain-lain	67.061	67.166
Jumlah	151.087.962	168.045.409

Aset Tidak Lancar

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Sedang dalam konstruksi		
- Stand Pusat Grosir Surabaya	17.102.018	17.102.018
- Ruko Jembatan Merah	16.765.188	16.765.188
- Jembatan Merah Plaza III	618.191	618.191
- Toll City	-	2.057.466
- Pusat Kegiatan Bisnis (CBD) Mega Darmo	-	726.000
Tanah matang		
- Darmo Hill	14.367.698	14.367.698
Tanah dalam pematangan		
- Basuki Rachmat	26.525.600	26.525.600
- Darmo Hill	10.927.967	7.913.839
Jumlah	86.306.662	86.076.000

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Stand Tunjungan Electronic Centre (TEC) (d/h Hi-Tech Centre (HTC)) yang tersedia untuk dijual, berlokasi di Jl. Tunjungan No. 5-7, Surabaya, merupakan aset real estat milik PPP (Entitas Anak) dengan HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2024.

Stand Pusat Grosir Surabaya (PGS) (d/h Grosir Stasiun Pasar Turi) yang tersedia untuk dijual, berlokasi di Jl. Dupak, Emplasemen Stasiun Surabaya Pasar Turi, Surabaya berstatus Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PAN (Entitas Anak) yang berada di atas Hak Pengelolaan (HPL) atas tanah PT Kereta Api (Persero) (KAI) merupakan aset real estat milik PAN (Entitas Anak) yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Oktober 2034. Pada tahun 2008, PAN (Entitas Anak) telah memiliki sertifikat *Strata Title* atas bangunan PGS (lihat Catatan 41).

Stand Jembatan Merah Plaza I (JMP I) dan stand Jembatan Merah Plaza II (JMP II) yang tersedia untuk dijual, berlokasi di Jl. Taman Jayengrono No. 2-4, Surabaya, yang berada di atas HPL atas tanah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) merupakan aset real estat milik Entitas. Entitas telah memperoleh perpanjangan jangka waktu penggunaan bagian tanah HPL untuk stand JMP I terhitung mulai tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 30 Juni 2031 (lihat Catatan 41). Sedangkan untuk stand JMP II, jangka waktu penggunaan bagian tanah HPL sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Ruko Jembatan Merah merupakan tanah dan rumah toko yang tersedia untuk dijual dan yang sedang dikonstruksi berlokasi di Jl. Jayengrono, Surabaya, merupakan aset real estat milik Entitas dengan HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (lihat Catatan 41).

Jembatan Merah Plaza III yang sedang dikonstruksi berlokasi di Jl. Taman Jayengrono, Surabaya, merupakan aset real estat milik Entitas dengan HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2027 (lihat Catatan 41).

Toll City yang sedang dikonstruksi merupakan Proyek Pembangunan *Fly Over Toll Road* Lintas Tengah melalui Kali Mas Surabaya, merupakan aset real estat milik Entitas pada tanggal 31 Desember 2013.

Pusat Kegiatan Bisnis (CBD) "Mega Darmo" merupakan rencana bangunan Pusat Kegiatan Bisnis (CBD) "Mega Darmo" yang terletak di Kelurahan Pakis, Sawunggaling dan Darmo, Kecamatan Sawahan dan Wonokromo, Surabaya dengan luas kurang lebih 250.100 m², merupakan aset real estat milik PAN (Entitas Anak). Berdasarkan Surat Izin No. 460/457/436.6.2/2009, Walikota Surabaya telah memberikan izin lokasi kepada Entitas untuk keperluan pembangunan Pusat Kegiatan Bisnis (CBD) "Mega Darmo" yang terletak di Kelurahan Pakis, Sawunggaling dan Darmo, Kecamatan Sawahan dan Wonokromo, Surabaya pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tahun 2014, Entitas dan PAN (Entitas Anak) telah melakukan penurunan nilai atas persediaan Toll City dan Pusat Kegiatan Bisnis (CBD) Mega Darmo yang sedang dikonstruksi.

Tanah matang dan tanah dalam pematangan Darmo Hill berlokasi di Jl. Pakis Argosari, Surabaya merupakan aset real estat milik DBAJ (Entitas Anak) dengan HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Juni 2017.

Tanah dalam pematangan Basuki Rachmat merupakan tanah dan bangunan yang akan dikembangkan yang terletak di Jl. Basuki Rachmat No. 80-82, Surabaya dengan luas kurang lebih 3.780 m², merupakan aset real estat milik PAN (Entitas Anak) dengan HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Januari 2031.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak legal atas tanah matang dan tanah dalam pematangan adalah HGB atas nama DBAJ dan PAN (Entitas Anak).

Persediaan stand siap jual dan ruko serta properti investasi dan aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dari semua risiko termasuk gempa bumi, bencana alam dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.136.148.790 ribu dan Rp 829.417.640 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 12 dan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan hotel telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersama-sama dengan asuransi aset tetap (lihat Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan tidak dijaminan atas hutang ataupun pinjaman.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Uang muka pembelian	515.612	296.724
Uang muka perpanjangan sertifikat	49.464	7.171
Lain-lain	22.500	22.500
Jumlah	587.576	326.395

Uang muka perpanjangan sertifikat merupakan pembayaran atas perpanjangan jangka waktu penggunaan bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan untuk stand JMP I (lihat Catatan 41).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Asuransi	2.429.495	1.684.113
Sewa	906.660	1.064.340
Lain-lain	83.545	86.776
Jumlah	3.419.700	2.835.229

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah yang belum dikembangkan adalah seluas 450.295 m². Tanah ini terletak di Tanjung Emas, Semarang yang merupakan bagian dari hak pengelolaan pelabuhan Tanjung Emas, Semarang dari seluruh tanah yang dicadangkan untuk pengadaan Kawasan Berikat Tanjung Emas *Processing Zone* tahap II (lihat Catatan 12 dan 41).

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas telah menandatangani Surat Addendum Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang No. HK 0501/154/TMS-2005 tertanggal 23 September 2005, mengenai perpanjangan sewa atas tanah seluas ± 450.295 m² yang belum dikembangkan (dalam bentuk tambak dan tanah tergenang air) selama 13 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024 dengan membayar uang pemasukan sebesar Rp 1.353.182 ribu (lihat Catatan 41).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah sewa	79.996.391	-	-	-	79.996.391
Bangunan	93.507.017	-	39.019	15.289.725	108.757.723
Jumlah	173.503.408	-	39.019	15.289.725	188.754.114
Akumulasi Penyusutan					
Hak atas tanah sewa	56.096.979	2.206.099	-	-	58.303.078
Bangunan	45.419.537	4.056.028	13.657	-	49.461.908
Jumlah	101.516.516	6.262.127	13.657	-	107.764.986
Nilai Buku	<u>71.986.892</u>				<u>80.989.128</u>

31 Desember 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Transfer	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Hak atas tanah sewa	79.996.391	-	-	-	79.996.391
Bangunan	84.483.655	-	71.382	9.094.744	93.507.017
Jumlah	164.480.046	-	71.382	9.094.744	173.503.408
Akumulasi Penyusutan					
Hak atas tanah sewa	53.890.880	2.206.099	-	-	56.096.979
Bangunan	42.108.271	3.332.411	21.145	-	45.419.537
Jumlah	95.999.151	5.538.510	21.145	-	101.516.516
Nilai Buku	<u>68.480.895</u>				<u>71.986.892</u>

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang disewakan yang berlokasi di Kawasan Berikat Tanjung Emas Semarang dan stand di JMP I dan II milik Entitas, di PGS milik PAN (Entitas Anak) dan di TEC milik PPP (Entitas Anak).

Hak atas tanah sewa merupakan tanah di Kelurahan Tanjung Emas, Semarang seluas 721.095 m² dengan hak legal berupa HGB No. 19 atas nama Entitas yang berakhir pada tahun 2024 (lihat Catatan 11). HGB tersebut berada di atas tanah yang disewa Entitas dari Perusahaan Umum Pelabuhan III (lihat Catatan 41). Hak atas tanah sewa yang berlokasi di Semarang digunakan oleh Entitas sebagai kawasan industri (*Industrial Estate*) dengan nama Tanjung Emas *Export Processing Zone*.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hak atas tanah sewa beserta bangunan dan sarana pelengkap di Kawasan Industri Tanjung Emas *Export Processing Zone* digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 6.262.127 ribu dan Rp 5.538.510 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 62.336.299 ribu dan Rp 47.164.661 ribu masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan stand JMP I dan PGS dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 39.019 ribu dan Rp 13.657 ribu pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 71.382 ribu dan Rp 21.145 ribu pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penambahan transfer properti investasi yang berasal dari persediaan unit siap jual masing-masing sebesar Rp 15.289.725 ribu dan Rp 9.094.744 ribu.

Properti investasi serta persediaan stand siap jual dan ruko telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dari semua risiko termasuk gempa bumi, bencana alam dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.136.148.790 ribu dan USD 2.800.235 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 989.377.965 ribu dan USD 2.358.729 pada tanggal 31 Desember 2013 (lihat Catatan 8 dan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	11.627.323	-	-	11.627.323
Bangunan dan prasarana	39.752.304	-	-	39.752.304
Mesin dan peralatan	16.578.484	85.643	-	16.664.127
Perabot dan peralatan	13.545.812	933.747	121.680	14.357.879
Kendaraan	14.932.613	2.937.830	415.125	17.455.318
Jumlah	96.436.536	3.957.220	536.805	99.856.951
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	26.859.334	1.559.666	-	28.419.000
Mesin dan peralatan	12.565.549	722.728	-	13.288.277
Perabot dan peralatan	11.871.178	391.646	120.707	12.142.117
Kendaraan	11.180.108	1.159.965	330.188	12.009.885
Jumlah	62.476.169	3.834.005	450.895	65.859.279
Nilai Buku	33.960.367			33.997.672

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	11.627.323	-	-	11.627.323
Bangunan dan prasarana	39.752.304	-	-	39.752.304
Mesin dan peralatan	16.542.556	35.928	-	16.578.484
Perabot dan peralatan	13.281.221	264.591	-	13.545.812
Kendaraan	16.371.513	370.700	1.809.600	14.932.613
Jumlah	97.574.917	671.219	1.809.600	96.436.536
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	25.299.665	1.559.669	-	26.859.334
Mesin dan peralatan	11.839.430	726.119	-	12.565.549
Perabot dan peralatan	11.333.778	537.400	-	11.871.178
Kendaraan	11.206.632	1.258.076	1.284.600	11.180.108
Jumlah	59.679.505	4.081.264	1.284.600	62.476.169
Nilai Buku	37.895.412			33.960.367

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban pokok penjualan	2.581.745	2.765.572
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	1.252.260	1.315.692
Jumlah	3.834.005	4.081.264

TCH (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah seluas 4.339 m² yang terletak di Jl. Tunjungan No. 102 – 104, Kelurahan Kedungdoro – Surabaya dengan hak legal berupa HGB No. 156/K yang berakhir pada tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengurangan aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Harga jual aset tetap	236.718	678.200
Nilai buku	85.910	525.000
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	150.808	153.200

Aset tetap milik Entitas dan PAN (Entitas Anak) merupakan aset tetap yang berdiri diatas hak pengelolaan lahan (lihat Catatan 41).

Seluruh aset tetap Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya bersama-sama dengan asuransi persediaan dan properti investasi (lihat Catatan 8 dan 12) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 297.321.490 ribu dan Rp 284.053.700 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 37.167.839 ribu dan Rp 26.993.872 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap tertentu yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang lembaga keuangan (lihat Catatan 15 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

14. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>Biaya perolehan</u>		
Perpanjangan sewa tanah (lihat Catatan 11)	1.353.182	1.353.182
Perpanjangan HGB	885.610	885.610
Jumlah	2.238.792	2.238.792
<u>Dikurangi</u>		
Akumulasi amortisasi awal tahun	373.143	200.930
Beban tahun berjalan	172.214	172.213
Akumulasi amortisasi akhir tahun	545.357	373.143
Bersih	1.693.435	1.865.649
Jaminan	118.946	118.946
Jumlah	1.812.381	1.984.595

15. HUTANG BANK

Hutang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan fasilitas *overdraft* dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimal sebesar Rp 5.000.000 ribu yang digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu selama satu tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Saldo hutang ini adalah sebesar Rp 2.912.864 ribu pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, saldo hutang ini telah dilunasi oleh Entitas.

Hutang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
PT Bank Permata Tbk	6.833.333	8.833.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.000.000	2.000.000
Bagian jangka panjang – bersih	4.833.333	6.833.333

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat bunga per tahun adalah sebesar 12,50%-12,75% dan 10,5%-12,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Mei 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk (Permata), berupa fasilitas sebagai berikut:

	Fasilitas	Limit	Suku Bunga Tahunan	Jangka Waktu	Tujuan
1	Pinjaman <i>Term Loan</i> (TL) 1 – 10	Rp 40.000.000 ribu	10,5% (bunga mengambang)	Mei 2013 – Mei 2018	Untuk pembangunan 10 unit <i>Standard Factory Building (SFB)</i>
2	Pinjaman <i>Term Loan</i> (TL) 11	Rp 110.000.000 ribu	10,5% (bunga mengambang)	Mei 2013 – Mei 2018	Untuk <i>refinancing SFB</i> /Bangunan
3	Pinjaman <i>Forex Line</i>	USD 50.000	-	Mei 2013 – Mei 2014	Untuk hedging mata uang asing

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan dan sarana pelengkap di Kawasan *Bonded Warehouse* di Desa Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kelurahan Semarang, Jawa Tengah dengan SHGB No. 19 seluas 721.095 m² atas nama Entitas, dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 190.000.000 ribu (lihat Catatan 12).

Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain:

1. Pemeliharaan rasio keuangan tertentu. Entitas harus memelihara rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3,0 kali, rasio laba bersih sebelum pajak dan penyusutan terhadap beban bunga dan liabilitas lancar minimal 1,1 kali.
2. Entitas tidak diperkenankan mengubah komposisi susunan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari Permata.
3. Entitas diperkenankan melakukan pembagian dividen dengan tetap menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Permata.

16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

PAN (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance dalam rangka kepemilikan aset kendaraan dengan nilai sebesar Rp 1.792.588 ribu. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 1 tahun. Saldo hutang lembaga keuangan ini adalah sebesar Rp 1.404.806 ribu pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 13)

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>Pihak ketiga</u>		
CV Multiguna Abadi Pratama	1.494.925	4.003.873
Sub-Kontraktor <i>Finishing</i> TEC	1.942.463	1.942.463
Sub-Kontraktor Mekanikal Elektrikal	1.484.267	1.484.267
PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III	90.688	81.860
Lain-lain	2.240.116	1.436.410
Jumlah	<u>7.252.459</u>	<u>8.948.873</u>

Tidak terdapat saldo hutang usaha kepada pihak berelasi.

Seluruh hutang usaha Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas dan Entitas Anak atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Asuransi	828.257	958.400
Jasa profesional	437.180	404.780
Gaji	179.905	207.055
Lain-lain	777.016	498.959
Jumlah	<u>2.222.358</u>	<u>2.069.194</u>

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Sewa stand Pusat Grosir Surabaya	4.643.785	2.981.338
Sewa stand Tunjungan Electronic Center	3.520.402	2.450.681
Sewa ruangan dan lahan	1.677.837	1.899.822
Sewa stand JMP I dan II	795.970	515.138
Jumlah	<u>10.637.994</u>	<u>7.846.979</u>
Bagian yang akan direalisasi dalam satu tahun	<u>6.563.879</u>	<u>5.727.600</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>4.074.115</u>	<u>2.119.379</u>

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Uang muka penjualan stand	164.842.163	187.244.509
Uang muka tamu hotel	1.707.099	356.512
Jumlah	<u>166.549.262</u>	<u>187.601.021</u>

Uang muka penjualan stand merupakan uang muka yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas penjualan stand yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

21. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)
Sewa Kawasan Berikat Tanjung Emas – Semarang (USD 1.844.781 dan Rp 280.537 ribu pada tanggal 31 Desember 2014 dan USD 1.600.426 dan Rp 280.538 ribu pada tanggal 31 Desember 2013)	23.229.623	19.788.131
Sewa stand – Tunjungan Electronic Center	808.484	861.684
Sewa stand – Pusat Grosir Surabaya	421.183	446.083
Sewa stand – JMP I dan II	122.835	113.575
Lain-lain	575.039	606.373
Jumlah	<u>25.157.164</u>	<u>21.815.846</u>

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja		
Entitas	2.106.833	1.825.428
Entitas Anak		
TCH	4.330.133	3.259.734
PAN	2.339.390	1.840.541
PPP	1.132.913	922.730
DBAJ	7.206	7.206
WTDC	7.099	7.099
Jumlah	<u>9.923.574</u>	<u>7.862.738</u>

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya yang dibebankan sebesar Rp 2.060.836 ribu dan Rp 1.285.192 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai akun “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (lihat Catatan 30).

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Biaya jasa kini	663.369	550.746
Biaya bunga	380.385	317.880
Biaya jasa lalu – <i>vested</i> yang diakui langsung	350.644	384.382
Amortisasi biaya jasa lalu <i>non-vested</i> yang belum diakui	694.499	32.274
Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui	(28.061)	(90)
Jumlah	2.060.836	1.285.192

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.862.738	7.145.271
Biaya jasa yang belum diakui – <i>non vested</i>	2.060.836	(228.746)
Keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui	-	946.213
Saldo akhir tahun	9.923.574	7.862.738

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	7.862.738	6.577.546
Pencadangan pada tahun berjalan (lihat Catatan 30)	2.060.836	1.285.192
Saldo akhir tahun	9.923.574	7.862.738

Entitas dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang masing-masing dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	: 55 tahun
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 1,5%-8% pada tahun 2014 dan 2013
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 3
Tingkat diskonto	: 8,1%-8,4% pada tahun 2014 dan 8,8%-9,0% pada tahun 2013

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kenaikan 100 basis poin	(1.063.729)	(453.180)
Penurunan 100 basis poin	(1.050.844)	(375.032)

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	(Nilai Nominal Rp 125 per saham)		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Laksanacitra Nusantara	1.066.687.992	92,88	133.335.999
Sri Kuntjoro Dewi Maureen	8	0,01	1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	81.730.000	7,11	10.216.250
Jumlah	1.148.418.000	100,00	143.552.250

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi akuisisi 98,96% saham DBAJ (Entitas Anak) oleh Entitas pada tahun 1999. Akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali. Nilai buku aset bersih DBAJ (Entitas Anak) yang diperoleh adalah sebesar Rp 39.372.309 ribu dengan harga pengalihan sebesar Rp 38.000.000 ribu. Selisih sebesar Rp 1.372.309 ribu disajikan sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” secara prospektif dengan melakukan reklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 1 Januari 2013 ke akun “Tambahan Modal Disetor – Bersih”.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
a. Kepentingan nonpengendali:		
PAN	68.867.389	63.651.909
DBAJ	485.914	484.687
WTDC	476.741	387.886
TCH	15.978	15.532
PPP	(2.092.789)	(1.396.118)
Jumlah	67.753.233	63.143.896

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
b. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PAN	5.215.480	14.996.857
DBAJ	1.227	1.899
WTDC	88.855	73.244
TCH	446	1.172
PPP	(696.671)	(480.319)
Jumlah	<u>4.609.337</u>	<u>14.592.853</u>

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pendapatan sewa dan jasa pelayanan	67.543.181	50.751.219
Pendapatan hotel	31.790.217	34.174.885
Penjualan ruko dan stand	27.642.811	34.825.460
Pendapatan jasa depo peti kemas	1.854.727	1.880.487
Pendapatan lainnya	1.640.054	2.090.686
Jumlah	<u>130.470.990</u>	<u>123.722.737</u>

Tidak ada penjualan kepada satu perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban langsung hotel:		
Energi dan pemeliharaan	7.385.215	10.612.442
Gaji dan beban pegawai lainnya	3.156.522	3.116.281
Makanan dan minuman	2.474.981	3.059.873
Penyusutan	2.399.578	2.558.568
Telepon, telex dan faksimili	1.082	2.529
Lain-lain	4.110.297	3.673.977
Sub-jumlah	<u>19.527.675</u>	<u>23.023.670</u>
Beban langsung pendapatan sewa dan jasa pelayanan	20.836.212	15.135.354
Beban pokok penjualan ruko dan stand	4.150.606	5.084.569
Beban pokok jasa depo peti kemas	991.350	1.020.970
Beban pokok pendapatan lainnya	438.968	537.996
Jumlah	<u>45.944.811</u>	<u>44.802.559</u>

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada pembelian kepada satu perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba selisih kurs – bersih	3.092.359	21.057.958
Penghasilan bunga	2.136.645	2.614.938
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	150.808	153.200
Pendapatan bagi hasil	40.218	63.239
Lain-lain	3.407.687	4.075.580
Jumlah	8.827.717	27.964.915

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Gaji dan tunjangan	643.412	1.098.604
Sumbangan dan representasi	175.721	226.053
Iklan dan promosi	131.107	86.394
Pemeliharaan	100.539	80.742
Telepon, telex dan faksimili	33.274	21.211
Perjalanan dinas	26.730	65.090
Keperluan kantor	25.793	57.206
Lain-lain	93.099	69.722
Jumlah	1.229.675	1.705.022

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Gaji dan tunjangan	19.100.023	18.362.637
Asuransi	2.947.996	2.427.424
Perjalanan dinas	2.718.016	4.490.586
Representasi dan sumbangan	2.321.751	4.465.243
Pajak	2.250.028	2.171.617
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	2.060.836	1.285.192
Komisi dan sewa	1.631.434	1.442.120
Pajak Bumi dan Bangunan	1.287.703	1.170.378
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.252.260	1.315.692
Perijinan	543.206	862.814
Listrik, air dan telepon	531.426	533.353
Konsultan dan notaris	476.547	420.515

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Keperluan kantor	393.822	456.677
Administrasi bank	60.781	121.433
Lain-lain	5.768.752	2.410.423
Jumlah	43.344.581	41.936.104

31. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas hutang bank yang diperoleh Entitas dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 1.070.280 ribu dan Rp 726.527 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

32. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak	51.070	48.140
Lain-lain	398.385	213.869
Jumlah	449.455	262.009

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan	Pihak-pihak berelasi
Pemegang saham mayoritas Entitas	PT Laksanacitra Nusantara
Sebagian pengurus atau manajemen yang sama	PT Jasamitra Propertindo PT Madura Industrial Seaport City PT Tunjungan Imperial Sukses
Manajemen dan Karyawan Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi

Rincian saldo atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Piutang usaha pihak berelasi		
PT Jasamitra Propertindo	-	23.982
Persentase dari jumlah aset	-	0,004%

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Piutang lain-lain pihak berelasi		
PT Tunjungan Imperial Sukses	72.251	-
Persentase dari jumlah aset	0,011%	-
Piutang pihak berelasi		
PT Madura Industrial Seaport City	67.069.421	66.567.658
Persentase dari jumlah aset	10,622%	10,878%
Hutang lain-lain pihak berelasi		
PT Tunjungan Imperial Sukses	-	15.785
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,006%
Hutang pihak berelasi		
PT Laksanacitra Nusantara	-	465.225
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,184%

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 6.570.591 ribu dan Rp 6.555.869 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.
- b. Jumlah pendapatan usaha sebesar 0,005% dan 0,017% pada tahun 2013 (lihat Catatan 26), merupakan pendapatan usaha dari pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Piutang atas pendapatan usaha tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 6).

Pendapatan usaha dari PT Jasamitra Propertindo sebesar Rp 6.130 ribu dan Rp 21.020 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- c. Piutang PT Madura Industrial Seaport City terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan serta jangka waktu pengembalian dan rencananya akan dikonversikan menjadi penyertaan saham setelah memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.
- d. TCH (Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Tunjungan Imperial Sukses (TIS) untuk pengelolaan restoran di Hotel Tunjungan (lihat Catatan 41). Atas perjanjian tersebut TCH memperoleh pendapatan bagi hasil sebesar Rp 22.217 ribu dan Rp 26.687 ribu masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebagai akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” pada tanggal 31 Desember 2013 dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.
- e. Hutang PT Laksanacitra Nusantara (LC) terutama merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan serta dapat diperpanjang. Pada tahun 2014, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang kepada pihak berelasi mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang kepada pihak berelasi.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak Pertambahan Nilai	10.613	273.214
Pajak Penghasilan Pasal 23	824.068	824.068
Pajak Penghasilan Final – Lancar	691.316	568.037
Sub-jumlah	1.525.997	1.665.319
Pajak Penghasilan Final – Tidak Lancar	407.411	211.938
Jumlah	1.933.408	1.877.257

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak Penghasilan Final	164.573	80.021
Pajak Pembangunan 1	371.931	414.680
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	51.026	312.345
Pasal 21	173.060	140.663
Pasal 23	1.016.720	1.016.077
Pasal 25	86.213	82.659
Pasal 29	200.597	156.285
Pajak Pertambahan Nilai	567.899	668.419
Surat Ketetapan Pajak	-	438.129
Jumlah	2.632.019	3.309.278

c. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Entitas dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak Kini		
Pajak Penghasilan Final		
Entitas	5.661.033	4.106.663
Entitas Anak		
PAN	1.813.173	2.130.779
PPP	492.978	464.046
WTDC	18.547	8.117

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
DBAJ	17.849	3.643
Sub-jumlah	8.003.580	6.713.248
Pajak Penghasilan Tidak Final	1.222.045	1.352.619
Pajak Tangguhan		
Entitas Anak		
TCH	(354.800)	(151.768)
WTDC	-	(863)
DBAJ	-	2.176
Sub-jumlah	(354.800)	(150.455)
Jumlah	8.870.825	7.915.412

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pajak penghasilan final atas pendapatan yang telah diakui	8.003.580	6.713.248
Pajak penghasilan final atas uang muka sewa	1.098.727	779.975
Jumlah pajak penghasilan final	9.102.307	7.493.223
Pajak penghasilan final yang telah dibayar	8.937.734	7.413.202
Jumlah hutang pajak penghasilan final	164.573	80.021

Pajak Penghasilan Tidak Final

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak penghasilan tidak final Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Beban pajak kini		
Entitas	344.458	369.161
Entitas Anak		
TCH	715.336	717.039
PAN	96.926	134.940
PPP	61.568	52.676
DBAJ	-	45.301
WTDC	3.757	33.502
Jumlah	1.222.045	1.352.619

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan – pasal 22	2.665	1.859
Pajak Penghasilan – pasal 23	18.811	23.522
Pajak Penghasilan – pasal 25	1.044.866	1.215.847
Hutang pajak tahun berjalan	155.703	111.391
Hutang pajak tahun lalu	44.894	44.894
Jumlah hutang pajak penghasilan tidak final	200.597	156.285
Rincian:		
Entitas	42.755	3.530
Entitas Anak		
TCH	860	4.912
PAN	62.456	77.618
PPP	45.875	4.121
DBAJ	-	6.469
WTDC	48.651	59.635
Jumlah	200.597	156.285

Taksiran laba fiskal Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba fiskal Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	47.259.905	62.255.431
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(12.744.374)	(36.712.427)
Laba sebelum pajak Entitas	34.515.531	25.543.004
Dikurangi laba sebelum pajak atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final	(33.131.054)	(23.837.810)
Laba sebelum pajak atas penghasilan yang tidak dikenakan Pajak Penghasilan Final	1.384.477	1.705.194
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga	(391.218)	(823.580)
Beban pajak	91.272	438.980
Beban representasi dan sumbangan	11.897	32.674
Sub-jumlah	(288.049)	(351.926)

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Perbedaan waktu:		
Imbalan kerja	281.405	210.476
Laba fiskal	1.377.833	1.563.744
Beban pajak kini	344.458	369.161
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka – PPh 25	(301.703)	(365.631)
Jumlah hutang pajak penghasilan tidak final – Entitas	42.755	3.530

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak		
TCH	750.644	395.844

Perhitungan penghasilan (beban) pajak – tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Imbalan kerja	267.600	162.857
Penyusutan aset tetap	87.200	(12.402)
Penghasilan Pajak Tangguhan – Bersih	354.800	150.455

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan dan rugi fiskal kumulatif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>TCH</u>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.082.533	814.933
Aset tetap	(331.889)	(419.089)
Aset Pajak Tangguhan	750.644	395.844

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Entitas dan Entitas Anak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	47.259.905	62.255.431
Laba sebelum pajak Entitas dan Entitas Anak yang penghasilannya telah dikenakan pajak penghasilan final	(41.603.847)	(54.853.500)
Laba sebelum pajak Entitas dan Entitas Anak yang penghasilannya tidak dikenakan pajak penghasilan final	5.656.058	7.401.931
Pengenaan pajak	(1.414.014)	(1.850.483)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga	532.496	648.706
Beban pajak	(110.444)	(103.846)
Beban representasi dan sumbangan	(210.778)	(85.591)
Lain-lain	335.495	189.050
Jumlah	546.769	648.319
Beban pajak penghasilan tidak final		
Entitas dan Entitas Anak	(867.245)	(1.202.164)
Beban pajak penghasilan final	(8.003.580)	(6.713.248)
Jumlah Beban Pajak	(8.870.825)	(7.915.412)

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan PPh dan PPN untuk tahun pajak 2012 dan 2011 yang jatuh tempo pada tahun 2014, dengan rincian sebagai berikut:

2014			
Keterangan	Tahun Pajak	Tahun Terbit	Jumlah
STP Pajak Penghasilan Final	2012	2014	32.702
STP Pajak Pertambahan Nilai	2012	2014	500
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2011	2013	17.291
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2012	2013	16.016
SKPKB Pajak Penghasilan Final	2012	2014	3.337
SKPKB Pajak Penghasilan 21	2012	2014	21.459
SKPKB Pajak Penghasilan 23	2012	2014	777
Jumlah			92.082

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh SKPKB dan STP atas pemeriksaan PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2012 dan 2011 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2014 dengan rincian sebagai berikut:

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2013			
Keterangan	Tahun Pajak	Tanggal	Jumlah
SKPKB PPh Badan	2011	31 Desember 2013	237.481
SKPKB PPh Badan	2012	31 Desember 2013	67.158
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2011	31 Desember 2013	55.726
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2012	31 Desember 2013	63.947
STP Pajak Pertambahan Nilai	2011	31 Desember 2013	8.857
STP Pajak Pertambahan Nilai	2012	31 Desember 2013	4.960
Jumlah			438.129

SKPKB dan STP diatas telah dibebankan pada akun “Beban Umum dan Administrasi – Pajak” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014			31 Desember 2013		
	Mata uang asing		Ekuivalen	Mata uang asing		Ekuivalen
Aset						
Kas dan setara kas	USD	11.603.598	144.348.759	USD	9.234.467	112.558.918
	SGD	1.300	12.249	SGD	1.300	12.516
	JPY	31.000	3.231	JPY	31.000	3.601
	HKD	800	1.283	HKD	800	1.258
	AUD	1.025	10.473	AUD	1.025	11.148
	EUR	150	2.270	EUR	150	2.523
Investasi jangka pendek	USD	294.716	3.666.273	USD	885.237	10.790.155
Jumlah Aset			148.044.538			123.380.119
Liabilitas						
Uang jaminan penyewa	USD	1.844.781	22.949.085	USD	1.600.426	19.507.594
Jumlah Aset – Bersih			125.095.453			103.872.525

36. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	33.779.743	39.747.166

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.148.418.000	1.148.418.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	29,41	34,61

37. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang telah diaktakan dengan Akta No. 166 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham telah menyetujui untuk membagi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 5 per saham, yang telah dibagikan pada bulan Agustus 2013.

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi:

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	166.681.276	166.681.276	132.139.996	132.139.996
Investasi jangka pendek	4.325.632	4.325.632	11.663.558	11.663.558
Piutang usaha	4.219.557	4.219.557	4.229.022	4.229.022
Piutang lain-lain	3.296.246	3.296.246	5.068.086	5.068.086
Piutang pihak berelasi	67.069.421	67.069.421	66.567.658	66.567.658
Jumlah Aset Keuangan	245.592.132	245.592.132	219.668.320	219.668.320
Liabilitas Keuangan				
Hutang bank jangka pendek	-	-	2.912.864	2.912.864
Hutang usaha	7.252.459	7.252.459	8.948.873	8.948.873
Hutang lain-lain	1.769.235	1.769.235	1.784.976	1.784.976
Beban masih harus dibayar	2.222.358	2.222.358	2.069.194	2.069.194
Uang jaminan penyewa	25.157.164	25.157.164	21.815.846	21.815.846
Hutang pihak berelasi	-	-	465.225	465.225

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Hutang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Hutang lembaga keuangan	1.404.806	1.404.806	-	-
Sub – jumlah	39.806.022	39.806.022	39.996.978	39.996.978
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.833.333	4.833.333	6.833.333	6.833.333
Jumlah Liabilitas Keuangan	44.639.355	44.639.355	46.830.311	46.830.311

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan penyewa dan bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (ii) Hutang bank

Nilai wajar hutang bank dan pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

	31 Desember 2014			31 Desember 2013		
	Mata uang asing		Ekuivalen	Mata uang asing		Ekuivalen
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	11.603.598	144.348.759	USD	9.234.467	112.558.918
	SGD	1.300	12.249	SGD	1.300	12.516
	JPY	31.000	3.231	JPY	31.000	3.601
	HKD	800	1.283	HKD	800	1.258
	AUD	1.025	10.473	AUD	1.025	11.148
	EUR	150	2.270	EUR	150	2.523
Investasi jangka pendek	USD	294.716	3.666.273	USD	885.237	10.790.155
Jumlah Aset			148.044.538			123.380.119
<u>Liabilitas</u>						
Uang jaminan penyewa	USD	1.844.781	22.949.085	USD	1.600.426	19.507.594
Aset – bersih			125.095.453			103.872.525

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

	Perubahan Nilai Tukar		Sensitivitas	
			Ekuitas	Laba (Rugi)
2014	Menguat	361,00	(2.718.906)	(2.718.906)
	Melemah	266,00	2.003.404	2.003.404
2013	Menguat	205,00	(1.309.839)	(1.309.839)
	Melemah	373,00	2.383.268	2.383.268

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas hutang bank. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	47.729.910	128.922.041
Liabilitas keuangan	1.404.806	-
Jumlah Aset Keuangan – Bersih	49.134.716	128.922.041
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	122.744.281	14.243.064
Liabilitas keuangan	6.833.333	11.746.197
Jumlah Aset Keuangan – Bersih	115.910.948	2.496.867

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin:		
Rupiah	25	175
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:		
Rupiah	217.333	32.771

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perkembangan pasar properti Indonesia dan persaingan dengan entitas yang memiliki kegiatan sejenis serta kemampuan daya beli konsumen dapat mempengaruhi pendapatan, laba bersih dan kinerja Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak berupaya untuk mengoptimalkan pemeliharaan, pengelolaan dan pengembangan (*enhancements*) properti yang optimal sehingga bisa menarik minat pembeli dan penghuni yang telah ada untuk memperpanjang kontrak sewa.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

	Nilai Tercatat	
	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Setara kas	166.148.559	131.501.547
Investasi jangka pendek	4.325.632	11.663.558
Piutang usaha	4.219.557	4.229.022
Piutang lain-lain	3.296.246	5.068.086
Piutang pihak berelasi	67.069.421	66.567.658
Jumlah	245.059.415	219.029.871

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi sebagai berikut:

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Bruto	Penurunan Nilai	Nilai Bruto	Penurunan Nilai
Belum jatuh tempo	550.000	-	265.294	-
1 – 30 hari	1.227.204	-	1.651.038	-
31 – 60 hari	273.044	-	511.433	-
61 – 90 hari	185.719	-	49.771	-
91 – 120 hari	174.829	-	38.836	-
Lebih dari 120 hari	5.105.007	-	6.780.736	-
Jumlah	7.515.803	-	9.297.108	-

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	3 sampai 4 tahun	Jumlah
Hutang usaha	7.252.459	-	-	-	7.252.459
Hutang lain-lain	1.769.235	-	-	-	1.769.235
Beban masih harus dibayar	2.222.358	-	-	-	2.222.358
Uang jaminan penyewa	25.157.164	-	-	-	25.157.164
Hutang bank jangka panjang	2.000.000	2.000.000	2.000.000	833.333	6.833.333
Hutang lembaga keuangan	1.404.806	-	-	-	1.404.806
Jumlah	39.806.022	2.000.000	2.000.000	833.333	44.639.355

31 Desember 2013					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	3 sampai 4 tahun	Jumlah
Hutang usaha	8.948.873	-	-	-	8.948.873
Hutang lain-lain	1.769.191	-	-	-	1.769.191
Beban masih harus dibayar	2.069.194	-	-	-	2.069.194
Uang jaminan penyewa	21.815.846	-	-	-	21.815.846
Hutang bank jangka panjang	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.833.333	8.833.333
Jumlah	36.603.104	2.000.000	2.000.000	2.833.333	43.436.437

40. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	215.551.182	34%	236.169.652	38%
Liabilitas jangka panjang	18.831.022	3%	17.280.675	3%
Jumlah Liabilitas	234.382.204	37%	253.450.327	41%
Jumlah Ekuitas	397.013.520	63%	358.624.440	59%
Jumlah	631.395.724	100%	612.074.767	100%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas		0,59		0,71

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio yang ditentukan oleh kreditur.

41. IKATAN

- a. Entitas telah menandatangani Surat Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya atas penggunaan tanah seluas 23.900 m², yang merupakan bagian dari Hak Pengelolaan Pelabuhan dengan pemberian Hak Guna Bangunan No. 327/JS.VI/SP/91, tanggal 15 Juni 1991.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- Entitas akan menggunakan tanah tersebut untuk keperluan mendirikan bangunan pusat perkantoran grosir.
- Jangka waktu yang diberikan oleh Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya selama 20 tahun mulai tanggal 1 Juli 1991 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 dan dapat diperpanjang.
- Atas pemanfaatan tanah tersebut, Entitas diwajibkan membayar uang pemasukan sebesar Rp 1.195.000 ribu.
- Entitas tidak diperkenankan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali setelah mendapat persetujuan tertulis dari Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya.

Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu penggunaan bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 dengan membayar uang pemasukan sebesar Rp 87.585.493 ribu di luar PPN, yang pembayarannya diangsur selama 5 kali dalam 5 tahun.

- b. Entitas telah menandatangani Surat Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya atas penggunaan tanah seluas 13.650 m², yang merupakan bagian dari Hak Pengelolaan Pelabuhan dengan pemberian Hak Guna Bangunan No. 412/JS.XII/SP/91, tanggal 30 Juni 1991.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- Entitas akan menggunakan tanah tersebut untuk keperluan mendirikan bangunan pusat perkantoran grosir.
- Jangka waktu yang diberikan oleh Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya selama 20 tahun mulai tanggal 1 Januari 1992 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan dapat diperpanjang.
- Atas pemanfaatan tanah tersebut, Entitas diwajibkan membayar uang pemasukan sebesar Rp 682.500 ribu.
- Entitas tidak diperkenankan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain kecuali setelah mendapat persetujuan tertulis dari Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2002, Entitas telah menandatangani Surat Perjanjian perpanjangan jangka waktu dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Perak Surabaya atas penggunaan tanah seluas 13.650 m², dimana jangka waktu diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Atas perpanjangan pemanfaatan tanah tersebut, Entitas diwajibkan membayar uang pemasukan sebesar Rp 3.423.420 ribu.

- c. i. Pada tanggal 2 Nopember 1991, Entitas telah menandatangani Surat Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang atas penggunaan tanah seluas $\pm 1.017.187,62$ m², yang merupakan bagian dari Hak Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 47/HPL/BPN/90, tanggal 12 Juni 1990, atau dikenal dengan nama Tanjung Emas *Export Processing Zone (Industrial Estate)* Semarang.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- Entitas akan menggunakan tanah tersebut untuk keperluan zona/kawasan industri lengkap dengan segala fasilitas seperti *Management Center, Health Center, Power Station, Fire Brigade, Public Service* dan lain-lain.
- Jangka waktu yang diberikan oleh Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang selama 20 tahun mulai tanggal 1 Nopember 1991 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang.
- Atas pemanfaatan tanah tersebut, Entitas diwajibkan membayar uang pemasukan sebesar Rp 1.515.028 ribu yang dibayar saat penandatanganan Surat Perjanjian.
- Entitas tidak diperkenankan menggadaikan atau menjual, mempertanggungkan atau mengalihkan hak atas tanah, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, kecuali setelah mendapat persetujuan tertulis dari Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang.

- ii. Pada tanggal 1 Desember 1994, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan biaya kompensasi untuk tanah PLTGU Tambak Lorok Semarang, Entitas telah mengalihkan sebagian dari Hak Pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang seluas $\pm 36.517,188$ m² kepada PT PLN Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Tengah.

- iii. Entitas telah menandatangani Surat Addendum Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang No. HK 0501/12/TMS-2005, tertanggal 16 Maret 2005, yang berisi antara lain:

- Perpanjangan waktu atas tanah seluas ± 270.800 m² yang telah dimanfaatkan dari tanggal 31 Oktober 2011 menjadi tanggal 31 Oktober 2024.
- Pengembalian tanah seluas 69.263 m² dan 190.312 m² kepada Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang dengan kompensasi perpanjangan waktu selama 5 (lima) tahun untuk tanah seluas ± 270.800 m².
- Atas perpanjangan tanah seluas 270.800 m², Entitas harus membayar tambahan uang pemasukan untuk penggunaan tanah sebesar Rp 4.419.598 ribu.

- iv. Entitas telah menandatangani Surat Addendum Perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang No. HK 0501/154/TMS-2005, tertanggal 23 September 2005, mengenai perpanjangan sewa atas tanah seluas ± 450.295 m² yang belum dikembangkan (dalam bentuk tambak dan tanah tergenang air) selama 13 tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024, dengan membayar uang pemasukan sebesar Rp 1.353.182 ribu.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Pada tanggal 6 Juni 2001, Entitas telah menandatangani surat perjanjian dengan Perusahaan Umum Pelabuhan III Cabang Tanjung Emas Semarang atas perpanjangan penggunaan tanah seluas 9.700 m².

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- Tanah tersebut digunakan untuk jalan dan bangunan kantor Entitas.
 - Jangka waktu yang diberikan adalah selama 10 tahun mulai tanggal 1 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 30 September 2010.
 - Atas pemanfaatan tanah tersebut, Entitas diwajibkan membayar uang pemasukan sebesar Rp 519.033 ribu.
 - Pada tanggal 8 Januari 2010, Entitas telah memperoleh perpanjangan atas penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan seluas 9.700 m² selama 10 tahun mulai tanggal 1 Oktober 2010 – 30 September 2020 dengan membayar uang pemasukan sebesar Rp 1.576.861 ribu.
- e. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasamitra Propertindo dalam hal pengelolaan *hall*, selasar, tempat parkir yang merupakan milik Entitas di Jembatan Merah Plaza. Laba dari hasil pengelolaan tersebut, dibagi dengan komposisi 20% untuk Entitas dan 80% untuk PT Jasamitra Propertindo.

Entitas belum menerima pembayaran atas bagi hasil tersebut dikarenakan PT Jasamitra Propertindo masih mengalami kerugian.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. HK. 0501/42/TMS-2008 – 068/WTDC/VI/2008, tanggal 26 Juni 2008, WTDC (Entitas Anak) mengadakan kerjasama operasi (KSO) dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang, yaitu untuk pengelolaan dan pengoperasian lapangan penumpukan peti kemas kosong yang terletak di atas tanah Hak Guna Bangunan PT Lamicitra Nusantara Tbk (pemegang saham mayoritas) seluas ± 19.477 m² di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang. Berdasarkan perjanjian tersebut, WTDC (Entitas Anak) membayar tarif pengoperasian sebesar Rp 7.000 ribu setiap bulan dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan Surat No. HK.0501/05.2/TMS-2013, tanggal 18 Maret 2013 dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas, Semarang, tarif pengoperasian ditetapkan menjadi sebesar Rp 9.000 ribu setiap bulan.

- g. TCH (Entitas Anak) mengadakan perjanjian kerjasama dengan TIS, pihak berelasi, yang bergerak dalam bidang pengelolaan restoran. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIS setuju untuk menjalankan usahanya di tempat milik TCH. Atas hal tersebut, TCH memperoleh imbalan sebesar 10% dari pendapatan kotor TIS. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses (lihat Catatan 33).
- h. PAN (Entitas Anak) telah menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama No. 165, tanggal 15 Oktober 2004 dengan KAI tentang pemanfaatan tanah KAI di Jalan Dupak, Emplasemen Stasiun Surabaya Pasar Turi, Surabaya.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- PAN (Entitas Anak) akan menggunakan tanah tersebut untuk keperluan mendirikan bangunan *shopping center*.
- Jangka waktu yang diberikan kepada PAN untuk mengelola bangunan dan fasilitasnya adalah 30 tahun terhitung mulai tanggal 15 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2036 dan pada saat berakhirnya perjanjian tanah dan bangunan berikut fasilitasnya diserahkan dan menjadi milik KAI.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Atas pemanfaatan tanah tersebut, PAN (Entitas Anak) diwajibkan membayar Rp 7.889.400 ribu untuk masa pembayaran selama 2 tahun.
 - PAN (Entitas Anak) diperkenankan untuk mengalihkan dan/atau menyewakan bangunan kepada pihak ketiga diatas tanah HPL KAI.
 - Dalam hal pengelolaan perparkiran dan periklanan dilaksanakan oleh PAN (Entitas Anak). Laba dari hasil pengelolaan tersebut, dibagi dengan kompensasi 65% untuk PAN dan 35% untuk KAI. Pembayaran ini dimulai tanggal 15 Oktober 2007 sampai dengan saat berakhirnya perjanjian ini.
Berdasarkan Surat Perjanjian No. 002A/PAN/I/2011, tanggal 7 Januari 2011, PAN (Entitas Anak) melakukan perjanjian dengan PT Jasamitra Propertindo dalam hal pengelolaan perparkiran dan PT Jasamitra Propertindo melakukan pembayaran langsung atas bagi hasil dari pengelolaan perparkiran kepada PT KAI.
 - PAN (Entitas Anak) dan/atau pihak ketiga yang menerima pengalihan hak pemanfaatan bangunan, tidak diperkenankan mengubah bangunan, menjaminkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) tanah untuk pelunasan hutang, mengalihkan kerjasama ini kepada pihak ketiga, kecuali setelah mendapat persetujuan tertulis dari KAI.
- i. Berdasarkan akta Notaris Surjadi Jasin No. 166, tanggal 15 Oktober 2004, KAI memberi kuasa kepada PAN (Entitas Anak) untuk:
- Melakukan pembebasan dan pengosongan tanah;
 - Mengurus semua perizinan yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan;
 - Mengurus pensertifikatan hak atas tanah dalam bentuk HPL atas nama KAI serta mengurus diterbitkannya HGB di atas tanah HPL tersebut atas nama PAN (Entitas Anak) atau pihak ketiga;
 - Membangun dan memanfaatkan bangunan berupa *shopping center* serta bangunan lainnya sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Pemerintah Kota Surabaya;
 - Mengalihkan HGB dan/atau Hak Pemanfaatan Tanah dan Bangunan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu yang telah ditentukan;
 - Menandatangani Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan/Pemanfaatan Tanah dan Bangunan dengan pihak ketiga.
- j. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan akta Notaris Hendrikus Caroles, S.H., No. 70, tanggal 22 Nopember 2007, PAN (Entitas Anak) mengadakan kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam hal pemberian Fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk pembelian kios.

Ketentuan dalam perjanjian kerjasama tersebut antara lain:

- BRI akan mencairkan pinjaman sebesar 95% dari maksimum fasilitas kredit pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit, sedangkan sisanya sebesar 5% sebagai *payment guarantee* akan dicairkan apabila proses penerbitan Sertifikat Pecahan telah selesai, Ijin Mendirikan Bangunan telah selesai dan Akta Jual Beli telah ditandatangani antara PAN (Entitas Anak) dan Debitur.
- Selambat-lambatnya dalam waktu 24 bulan, PAN (Entitas Anak) berkewajiban untuk menyelesaikan penerbitan sertifikat pecahan, memperoleh Ijin Mendirikan Bangunan, pembangunan kios dinyatakan 100% selesai dan penandatanganan Akta Jual Beli antara Entitas dan Debitur.
- Apabila selama proses penyelesaian kewajiban seperti yang disebut di atas, Debitur wanprestasi maka PAN (Entitas Anak) wajib melunasi liabilitas Debitur kepada Bank atau melaksanakan *payment guarantee*.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- k. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dan Pemberian Jaminan yang telah diaktakan dengan akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 17, tanggal 5 April 2007, PAN (Entitas Anak) mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) dalam hal pemberian pinjaman berupa Fasilitas Kredit Pemilikan Kios/Stand kepada pihak ketiga (Debitur), dengan PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin.

Ketentuan dalam perjanjian kerjasama tersebut antara lain:

- Mega akan mencairkan pinjaman maksimum sebesar 80% dari harga jual termasuk Pajak Pertambahan Nilai apabila Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh Debitur, sedangkan sisanya sebesar 20% akan ditahan sampai dengan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) serta penandatanganan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT).
- PAN (Entitas Anak) berkewajiban untuk menyelesaikan pemecahan sertifikat per kavling/per unit Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) atas nama Debitur dan foto copy Ijin Mendirikan Bangunan atas stand yang telah dilegalisir oleh instansi yang berwenang serta menyerahkannya kepada Mega.
- Apabila selama proses pemecahan sertifikat tersebut di atas belum selesai atau selama AJB dan APHT belum ditandatangani, diketahui bahwa Debitur terbukti lalai selama 3 kali masa angsuran berturut-turut, maka PAN (Entitas Anak) wajib untuk langsung melunasi seluruh jumlah hutang Debitur termasuk bunga tertunggak, denda keterlambatan serta seluruh biaya-biaya yang timbul akibat adanya kelalaian tersebut dan Mega akan menyerahkan segala hak dan wewenang atas stand tersebut kepada PAN (Entitas Anak).
- Kewajiban PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin (*buy back guarantee*) atas kelalaian Debitur secara otomatis akan berakhir apabila sisa pinjaman pokok Debitur di Mega telah berkurang lebih dari 60%.
- PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin wajib menyerahkan agunan berupa sebidang tanah sertifikat HGB No. 156/K, seluas 4.339 m² yang terletak di Desa/Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama TCH dan Aliza Sri Wahjuni Gondokusumo dan *Personal Guarantee* dari Laksmono Kartika, pemegang saham PAN (Entitas Anak). Agunan tersebut di atas juga dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TCH, pihak berelasi, dari Mega. Pada bulan Nopember 2011, agunan tersebut ditarik dan diganti dengan bilyet deposito (lihat Catatan 5).

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 17, tanggal 9 Oktober 2008, Mega menyetujui untuk memberikan perpanjangan jangka waktu selama 12 bulan kepada PAN (Entitas Anak) untuk menyelesaikan proses pemecahan sertifikat per kavling/per unit Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) atas nama Debitur serta penurunan jumlah deposito yang ditahan oleh Mega menjadi sebesar 10%.

Berdasarkan Surat Pernyataan dan Kuasa tanggal 4 Oktober 2013, PAN (Entitas Anak) menyatakan bahwa pemecahan sertifikat SHMSRS telah selesai dilakukan dan siap diserahkan kepada Mega, sehingga kewajiban dan risiko PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin telah berakhir. Pada tahun 2013, bilyet deposito yang dipakai sebagai jaminan atas fasilitas Mega sudah dicairkan seluruhnya (lihat Catatan 5).

- l. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama yang telah diaktakan dengan akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 67, tanggal 19 September 2006, PAN (Entitas Anak) mengadakan kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dalam hal penyediaan fasilitas kredit pemilikan rumah (BNI Griya) kepada pihak ketiga (Debitur), dengan PAN (Entitas Anak) sebagai penjamin.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketentuan dalam perjanjian kerjasama tersebut antara lain:

- BNI akan mencairkan pinjaman sebesar 90% dari maksimum fasilitas BNI Griya atas nama Debitur apabila telah memenuhi persyaratan yang ada, sedangkan sisanya sebesar 10% akan dicairkan apabila BNI telah menerima dokumen asli berupa Sertifikat yang telah terdaftar, AJB, Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT)/APHT dan Sertifikat Hak Tanggungan (SHT) serta fasilitas BNI Griya atas nama Debitur yang bersangkutan telah lunas.
- PAN (Entitas Anak) berkewajiban untuk menyelesaikan pemecahan sertifikat per kavling/per unit Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama Debitur dan foto copy Ijin Mendirikan Bangunan atas stand yang telah dilegalisir oleh instansi yang berwenang serta menyerahkannya kepada BNI.
- Apabila selama proses pemecahan sertifikat tersebut di atas belum selesai atau selama AJB dan APHT belum ditandatangani, diketahui bahwa Debitur terbukti lalai selama 3 kali masa angsuran berturut-turut, maka PAN (Entitas Anak) wajib untuk langsung melunasi seluruh jumlah hutang Debitur termasuk bunga tertunggak, denda keterlambatan serta seluruh biaya-biaya yang timbul akibat adanya kelalaian tersebut dan BNI akan menyerahkan segala hak dan wewenangnya atas *stand* tersebut kepada PAN (Entitas Anak).
- Kewajiban PAN (Entitas Anak) tersebut di atas akan berakhir apabila fasilitas BNI Griya atas nama Debitur yang bersangkutan telah lunas, PAN (Entitas Anak) telah menyelesaikan pembangunan proyek dan BNI telah menerima dokumen asli berupa AJB, Sertifikat, SKMHT/APHT dan SHT.

Sesuai dengan Perjanjian Beli Kembali yang telah diaktakan dengan akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 68, tanggal 19 September 2006, PAN (Entitas Anak) mengadakan Perjanjian Beli Kembali dengan BNI dalam kondisi fasilitas BNI Griya atas nama Debitur yang bersangkutan belum lunas, PAN (Entitas Anak) belum menyelesaikan pembangunan proyek dan BNI belum menerima dokumen asli berupa AJB, Sertifikat, SKMHT/APHT dan SHT.

Berdasarkan akta Addendum Perjanjian Beli Kembali dari Notaris Tavianto Yudha Patria, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 20 Januari 2009, BNI telah menghapus persyaratan kondisi dimana Debitur yang bersangkutan belum lunas, yang tercantum dalam akta Perjanjian Beli Kembali dari Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 68, tanggal 19 September 2006 dengan PAN (Entitas Anak).

Berdasarkan Surat BNI No. KSN/3/10245, tanggal 27 Desember 2006, mengenai keringanan persyaratan, liabilitas *buy back guarantee* hanya selama Sertifikat (SHMSRS) atas nama Debitur dan SHT yang membebani Sertifikat tersebut belum diterbitkan dan diserahkan kepada BNI beserta IMB per kavling berikut gambar denah bangunan yang sesuai *siteplan/blockplan*, maka apabila Debitur melakukan kelalaian pembayaran angsuran untuk pengembalian KPR selama 3 bulan berturut-turut, maka PAN (Entitas Anak) wajib untuk langsung melunasi seluruh jumlah hutang Debitur termasuk bunga tertunggak, denda keterlambatan serta seluruh biaya-biaya yang timbul akibat adanya kelalaian tersebut.

- m. PAN (Entitas Anak) telah menandatangani Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Proyek Pembangunan PGS No. 14/PAN/TEK/V/2005, tanggal 23 Mei 2005 dengan PT Star Delta Utama Sakti tentang pelaksanaan pemborongan pekerjaan untuk proyek pembangunan PGS.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- PT Star Delta Utama Sakti akan melaksanakan pemborongan pekerjaan untuk proyek pembangunan PGS.
- Nilai kontrak atas pelaksanaan pekerjaan tersebut sebesar Rp 30.750.000 ribu untuk pekerjaan mekanikal dan elektrikal.
- Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah selama 12 bulan mulai tanggal 23 Mei 2005 sampai dengan tanggal 2 Juni 2006.
- PT Star Delta Utama Sakti tidak diperkenankan mengalihkan seluruh pekerjaannya kepada pihak ketiga (sub-kontraktor), kecuali setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari PAN (Entitas Anak) dan pekerjaan yang dialihkan tersebut tetap merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari PT Star Delta Utama Sakti.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- n. PPP (Entitas Anak) telah menandatangani Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Proyek Pembangunan TEC No. 10/PPP/II/2005, tanggal 7 Februari 2005, dengan PT Star Delta Utama Sakti tentang pelaksanaan pemborongan pekerjaan proyek pembangunan TEC Surabaya.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- PT Star Delta Utama Sakti akan melaksanakan pemborongan pekerjaan untuk proyek pembangunan TEC Surabaya.
- Nilai kontrak atas pelaksanaan pekerjaan tersebut bersifat *lump sum fix price* dengan harga keseluruhan sebesar Rp 18.500.000 ribu
- Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah selama 14 bulan mulai tanggal 14 Februari 2005 sampai dengan tanggal 14 April 2006.
- PT Star Delta Utama Sakti tidak diperkenankan mengalihkan seluruh pekerjaannya kepada pihak ketiga (sub-kontraktor), kecuali setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari PPP (Entitas Anak) dan pekerjaan yang dialihkan tersebut tetap merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari PT Star Delta Utama Sakti.

- o. PPP (Entitas Anak) telah menandatangani Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Proyek Pembangunan TEC No. 18/PPP/II/2005, tanggal 14 Februari 2005, dengan PT Waskita Karya tentang pelaksanaan pemborongan pekerjaan proyek pembangunan TEC Surabaya.

Ketentuan dalam perjanjian tersebut antara lain:

- PT Waskita Karya akan melaksanakan pemborongan pekerjaan untuk proyek pembangunan TEC Surabaya.
- Nilai kontrak atas pelaksanaan pekerjaan tersebut bersifat *lump sum fix price* dengan harga keseluruhan sebesar Rp 38.500.000 ribu
- Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut adalah selama 14 bulan mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan tanggal 1 Mei 2006.
- PT Waskita Karya tidak diperkenankan mengalihkan seluruh pekerjaannya kepada pihak ketiga (sub-kontraktor), kecuali setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari PPP (Entitas Anak) dan pekerjaan yang dialihkan tersebut tetap merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari PT Waskita Karya.

Berdasarkan Addendum No. 249/PPP/Add/HTC/XII/2005, tanggal 23 Desember 2005, telah disepakati untuk menambah nilai kontrak atas pelaksanaan pemborongan pekerjaan untuk proyek pembangunan TEC sebesar Rp 1.675.000 ribu, sehingga jumlah nilai kontrak menjadi sebesar Rp 40.175.000 ribu

- p. PPP (Entitas Anak) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang telah diaktakan dengan akta No. 16, tanggal 8 Februari 2005, oleh Notaris Rusdi Muljono, S.H., notaris di Surabaya. Perjanjian ini mengatur tentang kerjasama antara PPP (Entitas Anak) dengan BRI dalam bentuk pemberian fasilitas kredit kepada calon pembeli stand/kios di TEC dengan jumlah maksimum sebesar 80% dari harga jual stand/kios tersebut. Perjanjian kerjasama ini berlangsung selama 10 tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, PPP (Entitas Anak) belum menggunakan fasilitas ini.

- q. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dan Pemberian Jaminan yang telah diaktakan dengan akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 18, tanggal 5 April 2007, PPP (Entitas Anak) mengadakan kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) dalam hal pemberian pinjaman berupa Fasilitas Kredit Pemilikan Kios/Stand kepada pihak ketiga (Debitur), dengan PPP (Entitas Anak) sebagai penjamin.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketentuan dalam perjanjian kerjasama tersebut antara lain:

- Mega akan mencairkan pinjaman maksimum sebesar 80% dari harga jual termasuk Pajak Pertambahan Nilai apabila Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh Debitur, sedangkan sisanya sebesar 20% akan ditahan sampai dengan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) serta penandatanganan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT).
- PPP (Entitas Anak) berkewajiban untuk menyelesaikan pemecahan sertifikat per kavling/per unit Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama Debitur dan foto copy Ijin Mendirikan Bangunan atas stand yang telah dilegalisir oleh instansi yang berwenang serta menyerahkannya kepada Mega.
- Apabila selama proses pemecahan sertifikat tersebut di atas belum selesai atau selama AJB dan APHT belum ditandatangani, diketahui bahwa Debitur terbukti lalai selama 3 kali masa angsuran berturut-turut, maka PPP (Entitas Anak) wajib untuk langsung melunasi seluruh jumlah hutang Debitur termasuk bunga tertunggak, denda keterlambatan serta seluruh biaya-biaya yang timbul akibat adanya kelalaian tersebut dan Mega akan menyerahkan segala hak dan wewenangnya atas stand tersebut kepada PPP (Entitas Anak).
- Kewajiban PPP (Entitas Anak) sebagai penjamin (*buy back guarantee*) atas kelalaian Debitur secara otomatis akan berakhir apabila sisa pinjaman pokok Debitur di Mega telah berkurang lebih dari 60%.
- PPP (Entitas Anak) sebagai penjamin wajib menyerahkan agunan berupa sebidang tanah sertifikat HGB No. 156/K, seluas 4.339 m² yang terletak di Desa/Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur, atas nama TCH dan Aliza Sri Wahjuni Gondokusumo dan *Personal Guarantee* dari Laksmono Kartika, pemegang saham PPP (Entitas Anak). Agunan tersebut di atas juga dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TCH, pihak berelasi, dari Mega. Pada bulan Nopember 2011, agunan tersebut ditarik dan digantikan dengan bilyet deposito (lihat Catatan 5).

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 18, tanggal 9 Oktober 2008, Mega menyetujui untuk memberikan perpanjangan jangka waktu selama 12 bulan kepada PPP (Entitas Anak) untuk menyelesaikan proses pemecahan sertifikat per kavling/per unit Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) atas nama Debitur serta penurunan jumlah deposito yang ditahan oleh Mega menjadi sebesar 10%.

42. KONTINJENSI

- a. Entitas melalui Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 10 April 1997 melakukan gugatan wanprestasi sehubungan dengan pekerjaan perbaikan bangunan pabrik yang mengalami kebakaran dan pembayaran sewa unit tanah dan bangunan milik Penggugat di Jalan Coaster Kavling A-05 dan A-06 Tanjung Emas Semarang terhadap PT Nostalgia Handcrafted Furniture Indonesia Tbk (Tergugat) untuk membayar kepada Entitas sebesar Rp 11.781.760 ribu ditambah USD 2.384.345,20 dan bunga 2,5% per bulan sejak bulan Desember 1996 sampai dibayar lunas. Pada tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, gugatan tersebut diterima dan mewajibkan Tergugat membayar ganti rugi sebesar Rp 1.781.760 ribu ditambah USD 44.567,20. Atas keputusan tersebut Tergugat mengajukan kasasi yang menghasilkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 4455K/Pdt/1998 tanggal 11 Mei 1999 sebagai berikut:
 - Menolak gugatan Entitas (dahulu Penggugat, Termohon Banding I, sekarang Termohon Kasasi) seluruhnya;
 - Menyatakan Sita Jaminan yang tertuang dalam Berita Acara Sita Jaminan No. 72/Pdt.G/1997/PN.Smg, tanggal 14 April 1997 dan tanggal 20 Agustus 1997 dan Sita Perbandingan No. 72/Pdt.G/1997/PN.Smg, tanggal 26 Juni 1997 tidak sah dan tidak berharga; dan
 - Memerintahkan kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk mengangkat Sita Jaminan yang tertuang dalam Berita Acara Sita Jaminan No. 72/Pdt.G/1997/PN.Smg, tanggal 14 April 1997 dan tanggal 20 Agustus 1997 dan Sita Perbandingan No. 72/Pdt.G/1997/PN.Smg, tanggal 26 Juni 1997.

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, belum ada perkembangan baru dari kasus ini.

- b. Berdasarkan perkara perdata No. 101/Pdt.G/1991/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya, Entitas sebagai Turut Tergugat II atas gugatan dari 9 (sembilan) pihak sebagai penyewa tanah dan/atau bangunan di atas tanah Hak Pengelolaan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut qq Pelabuhan Nasional Pelabuhan Daerah IV Surabaya yang diputuskan secara sepihak oleh Perusahaan Umum Pelabuhan III (Perumpel III) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya selaku Tergugat I pada tanggal 5 Januari 1991. Para penggugat menuntut ganti rugi kepada Tergugat I sebesar Rp 23.395.000 ribu Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 21 Agustus 1991 (Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 101) memutuskan menghukum Perumpel III selaku Tergugat I untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 5.063.255 ribu dan khusus kepada Penggugat II (Anthony Sasongko) harus dibayarkan ganti rugi pabrik dan biaya-biaya fasilitas lainnya sebesar Rp 5.000.000 ribu secara tunai dan terhadap putusan ini, Tergugat I mengajukan upaya hukum banding kepada Pengadilan Tinggi Jawa Timur. Pada tanggal 11 Desember 1991, Pengadilan Tinggi Jawa Timur telah mengeluarkan putusan (Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Timur No. 678) antara lain membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 101 dan menolak gugatan para Penggugat seluruhnya. Atas putusan ini, Penggugat yang mana telah mengajukan upaya hukum kepada Mahkamah Agung dan telah mengeluarkan putusan Reg. No. 1841/K/Pdt/1992 tanggal 30 April 1993, yang antara lain menolak gugatan para Penggugat.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, belum ada perkembangan baru dari kasus ini.

43. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segment Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya ke dalam 4 inti segment usaha yaitu real estat, jasa perhotelan, sewa dan jasa pelayanan dan jasa depo peti kemas.

b. Informasi Segment Usaha

	31 Desember 2014					
	Real Estat	Jasa Perhotelan	Sewa dan Jasa Pelayanan	Jasa Depo Peti Kemas	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	52.128.698	31.790.217	44.697.348	1.854.727	-	130.470.990
Beban pokok penjualan	(18.889.064)	(19.527.676)	(6.536.721)	(991.350)	-	(45.944.811)
Laba kotor	33.239.634	12.262.541	38.160.627	863.377	-	84.526.179
Pendapatan lain-lain	5.701.521	2.127.394	1.885.182	33.704	(920.084)	8.827.717
Beban penjualan	(65.384)	(601.946)	(519.599)	(42.746)	-	(1.229.675)
Beban umum dan administrasi	(27.858.626)	(12.621.397)	(2.478.834)	(385.724)	-	(43.344.581)
Beban pendanaan	-	(125.411)	(1.070.280)	-	125.411	(1.070.280)
Beban lain-lain	(392.421)	(51.070)	(798.606)	(2.031)	794.673	(449.455)

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2014						
	Real Estat	Jasa Perhotelan	Sewa dan Jasa Pelayanan	Jasa Depo Peti Kemas	Eliminasi	Konsolidasi
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	10.624.724	990.111	35.178.490	466.580	-	47.259.905
Taksiran beban pajak	(4.335.818)	(360.536)	(4.152.167)	(22.304)	-	(8.870.825)
Laba tahun berjalan	6.288.906	629.575	31.026.323	444.276	-	38.389.080
31 Desember 2013						
	Real Estat	Jasa Perhotelan	Sewa dan Jasa Pelayanan	Jasa Depo Peti Kemas	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan usaha	53.080.524	34.317.146	34.586.841	1.880.487	(142.261)	123.722.737
Beban pokok penjualan	(14.372.497)	(23.023.670)	(6.385.423)	(1.020.969)	-	(44.802.559)
Laba kotor	38.708.027	11.293.476	28.201.418	859.518	(142.261)	78.920.178
Pendapatan lain-lain	26.575.280	1.860.004	1.854.858	1.357	(2.326.584)	27.964.915
Beban penjualan	(474.862)	(563.863)	(599.887)	(66.410)	-	(1.705.022)
Beban umum dan administrasi	(28.609.112)	(10.168.988)	(2.912.779)	(387.486)	142.261	(41.936.104)
Beban pendanaan	-	(154.730)	(726.527)	-	154.730	(726.527)
Beban lain-lain	(219.637)	(48.140)	(2.166.084)	(2)	2.171.854	(262.009)
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	35.979.696	2.217.759	23.650.999	406.977	-	62.255.431
Taksiran beban pajak	(4.090.840)	(565.271)	(3.218.544)	(40.757)	-	(7.915.412)
Laba tahun berjalan	31.888.856	1.652.488	20.432.455	366.220	-	54.340.019

c. Jumlah Aset

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Real estat	671.157.182	672.201.363
Jasa perhotelan	37.480.036	39.193.726
Sewa dan jasa pelayanan	217.265.406	187.742.253
Jasa depo peti kemas	2.501.602	2.052.149
Jumlah sebelum Eliminasi	928.404.226	901.189.491
Eliminasi	(297.008.502)	(289.114.724)
Jumlah	631.395.724	612.074.767

PT LAMICITRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014	31 Desember 2013
Transfer persediaan – unit siap dijual ke properti investasi	15.289.725	9.094.744
Pembelian aset tetap melalui hutang lembaga keuangan	1.792.588	-

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2014, PAN (Entitas Anak) memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan PPh Final, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 untuk tahun pajak 2012 dan 2011 yang jatuh tempo pada tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut:

2014			
Keterangan	Tahun Pajak	Tanggal	Jumlah
SKPKB Pajak Penghasilan Final	2011	30 Januari 2015	800.552
SKPKB Pajak Penghasilan Final	2012	30 Januari 2015	852.099
SKPKB Pajak Penghasilan 21	2011	30 Januari 2015	31.224
SKPKB Pajak Penghasilan 21	2012	30 Januari 2015	37.110
SKPKB Pajak Penghasilan 23	2011	30 Januari 2015	7.634
SKPKB Pajak Penghasilan 23	2012	30 Januari 2015	20.164
STP Pajak Penghasilan Final	2011	30 Januari 2015	165.413
STP Pajak Penghasilan Final	2012	30 Januari 2015	94.888
Jumlah			2.009.084

46. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI BARU STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari pernyataan dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT. LAMICITRA NUSANTARA, Tbk.

SURABAYA, CORPORATE HEAD OFFICE

5Th Floor JEMBATAN MERAH PLAZA,
Jl. Taman Jayengrono 2 – 4,
SURABAYA-60175
Telp : (62 – 31) 355 . 6400,
Fax : (62 – 31) 355 . 6480

SEMARANG, CORPORATE BRANCH OFFICE

Jl. Coaster 8,
SEMARANG-50129.
Telp : (62 - 24) 351.6425,
Fax (62 - 24) 351.6428,
e-mail : tepz@lamicitra.com

JAKARTA, REPRESENTATIVE OFFICE

9Th Floor Graha BIP,
Jl. Gatot Subroto Kav. 23,
JAKARTA-12930.
Telp : (62 - 21) 522.5320,
Fax (62- 21) 522.5340

INDONESIA
www.lamicitra.com